

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD N 2 KARANGSARI
KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

SINARTI RAHAYU

NIM. 2017405116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sinarti Rahayu

NIM : 2017405116

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 2 Karang Sari kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 09 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Sinarti Rahayu
NIM.2017405116

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD
NEGERI 2 KARANGSARI, KECAMATAN KARANGMONCOL, KABUPATEN
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Sinarti Rahayu (NIM.2017405116), Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Rabu, tanggal 16 bulan Oktober tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Prof. Dr. H. Asdlori M. Pd. I
NIP. 19630310199103 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Endah Kusumaningrum M. Pd.
NIP. 19940605 201903 2 029

Penguji Utama,

Dr. Hj. Sumiarti M. Ag
NIP. 1973012520000 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI REVISI SIDANG SINARTI.docx

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	11%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Sinarti Rahayu
Lampiran : 3 Eksemper

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sinarti Rahayu
NIM : 2017405116
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab
Siswa di SD Negeri 2 Karangsari Karangmoncol Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Oktober 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310199103 1 003

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD N 2 KARANGSARI KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA

SINARTI RAHAYU
NIM. 2017405116

Abstrak: Pendidikan karakter yang sekarang sedang diupayakan oleh pemerintah Indonesia, salah satunya yaitu dimasukkan ke kurikulum pendidikan, saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Sebuah karakter yang harus dimiliki oleh semua orang dan harus diajarkan sedari sekolah dasar, memiliki karakter yang kuat bisa menjadi bekal untuk masa depan sebuah bangsa. Anak sekarang memiliki karakter yang cenderung menurun akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai karakter, dimana anak sudah harus ditanamkan pendidikan karakter sedari dini. Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD N 2 Karang Sari?. Kemudian tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD N 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SD N 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SD N 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian bahwa implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 2 Karang Sari, dilaksanakan secara terintegratif dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kegiatan pembelajaran kelas. Kegiatan penanaman karakter di SD tersebut tidak hanya melakukan proses belajar mengajar tetapi ada kegiatan lain yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Penanaman karakter di kelas, meliputi pembiasaan setiap pagi seperti hafalan suratan, membaca asmaul husna, baris di depan kelas. Sedangkan penanaman pendidikan karakter di luar kelas, meliputi pelaksanaan ekstrakurikuler secara rutin, pemberian nasihat dan motivasi. Strategi untuk penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 2 Karang Sari di antaranya yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, membuat suasana kelas agar kondusif, dan pemberian nasehat dan motivasi. Dengan kata lain, penanaman pendidikan karakter di SDN 2 Karang Sari sudah cukup baik dari yang awalnya 50% sekarang meningkat menjadi 70% dan akan terus ditingkatkan setiap tahunnya untuk menjadikan peserta didik memiliki karakter yang bagus dan bisa menjadi bekal masa depan nantinya.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Karakter Disiplin, Karakter Taggungjawab

**IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION, DISCIPLINE AND
STUDENT RESPONSIBILITY AT SD N 2 KARANGSARI,
KARANGMONCOL DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

SINARTI RAHAYU

NIM. 2017405116

Abstract: Character education is currently being pursued by the Indonesian government, one of which is being included in the education curriculum, currently the Merdeka Curriculum. A character that must be possessed by everyone and must be taught from elementary school, having a strong character can be a provision for the future of a nation. Children today have character that tends to decline due to a lack of knowledge about character, where children must be instilled with character education from an early age. Moreover, parents are now indifferent to the character of their children. Character education in forming discipline and responsibility is very important to be implemented in schools. Thus, the main problem in this research is how to implement student character education, discipline and responsibility at SD Negeri 2 Karang Sari?. This research aims to describe the implementation of student discipline and responsibility character education at SD N 2 Karang Sari, Karangmoncol District, Purbalingga Regency. The research method uses qualitative data collection methods of observation, interviews and documentation. The research location is SD N 2 Karang Sari, Karangmoncol District, Purbalingga Regency. The research subjects were the principal, teachers and students at SD N 2 Karang Sari, Karangmoncol District, Purbalingga Regency. The results of the research show that the implementation of character education at SD Negeri 2 Karang Sari is carried out in an integrated manner in the classroom learning process and outside of learning activities. Character cultivation activities do not only carry out the teaching and learning process but also carry out other activities related to character education. Of character development in class, covers as habits every morning such as memorizing letters, reading Asmaul Husna, lines in front of the class. Of instilling character education outside the classroom, covers as carrying out extracurricular activities regularly, providing advice and motivation. Strategies for implementing discipline and responsibility character education at SD Negeri 2 Karang Sari include habituation, example, creating a conducive classroom atmosphere, and providing advice and motivation. In other words, the cultivation of character education at SDN 2 Karang Sari is quite good from the initial 50% now increased to 70% and will continue to be improved to make students have good character and can become a provision for the future.

Keywords: Character Education, Disciplined Character, Responsible Character.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...^١

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”¹...



¹ AL-QUR'AN Surah Al-Baqarah ayat 286

KATA PENGANTAR

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan ridha-Mu yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dan segala syukur ku ucapkan kepada-Mu Yaa Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti dihidup saya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moral maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz., M.Pd. I. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasihat Akademik kelas C Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Segenap guru dan staff SD N 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah membantu, mendoakan dan menyemangati selama penelitian skripsi.
12. Kepada cinta pertama saya sekaligus ayah terhebat yang tidak bisa saya ungkapkan betapa berjasanya dalam hidup saya, ayah yang siap sedia untuk melihat putri kecilnya ini tumbuh menjadi wanita yang berpendidikan kepada beliau Alm Bapak Khasan Mukhotib, terima kasih atas semua pengorbanannya dan kerja kerasnya dalam membiayai sekolah saya selama masih hidup sehingga saya bisa sampai dititik ini dan menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Dan tak lupa juga saya ucapkan terima kasih untuk Bapak Muslimin selaku ayah sambung yang sudah mau melanjutkan tugas sebagai ayah untuk diri saya dan selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas skripsi ini.
13. Kepada beliau wanita hebatku Ibu Martini, yang tak pernah lepas dari doa dalam setiap sujudnya untuk kesuksesan putra putrinya, terima kasih untuk cinta dan kasih sayangnya serta dukungan yang sangat berarti yang mungkin tidak bisa orang lain berikan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya sampai dititik ini.
14. Teruntuk Mas Wahyudin selaku kakaku, saya ucapkan terima kasih atas motivasi dan arahan yang diberikan kepada saya dan selalu memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Teruntuk adik adik saya yaitu Gia Nurul Asror dan Nasif Hakim, terima kasih telah mensupport saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
16. Teman-teman saya PGMI C angkatan 2020, yang selalu memberikan support kepada saya dalam menyusun skripsi ini, serta kebersamai saya dari semester 1 sampai menyelesaikan skripsi saya ini.
17. Sahabat-sahabat saya, Sania Agus Winanda, Pinka septiana, Rinata Amalia yang selalu ada disisi saya dan selalu memberikan semangat dan membantu saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih sudah memberikan saya semangat dan doa dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
19. Almamaterku tercinta UIN Prof. K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang di ridhai Allah SWT.

Purwokerto, 02 Agustus 2024

Peneliti



Sinarti Rahayu

NIM. 2017405116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
HASIL CEK PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Karakter Disiplin	9
B. Karakter Tanggung Jawab.....	13
C. Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	15
D. Strategi Mengimplementasikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab siswa.....	20
E. Kajian Pustaka	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29

D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Pendidikan Karakter di SD N 2 Karang Sari	35
1. Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>).....	35
2. Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)	38
3. Perbuatan Moral (<i>Moral action</i>).....	39
B. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di SD N 2 Karang Sari.....	40
1. Pembiasaan	41
2. Keteladanan	44
3. Menciptakan Suasana Kondusif	45
4. Strategi <i>Mind Mapping</i>	47
5. Pendekatan Dengan Siswa.....	48
C. Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab di SD N 2 Karang Sari	53
1. Mematuhi Aturan Tata Tertib	53
2. Kegiatan Penunjang dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	57
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah

Gambar 2 Wawancara dengan Guru Kelas

Gambar 3 Wawancara dengan Siswa

Gambar 4 Kegiatan Upacara Bendera

Gambar 5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Gambar 6 Kegiatan KBM

Gambar 7 Pembiasaan Bari Bebaris

Gambar 8 Pemberian Tugas Siswa

Gambar 9 Aturan Disiplin

Gambar 10 Tata Tertib Kelas

Gambar 11 Modul Ajar

Gambar 12 Tata Tertib Sekolah

Gambar 13 Dokumentasi Guru



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum SD Negeri 2 Karang Sari
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Pernyataan lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 11 Surat Keterangan telah Melakukan Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Surat rekomendasi munaqosah
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa arab pendidikan diistilahkan dalam kata *tarbiyah* yang berarti penyampaian ilmu, sedangkan pengajaran dalam bahasa arab disebut *ta'lim* yang memiliki arti mengetahui.² Karakter sendiri merupakan kepribadian seseorang mulai dari tingah laku dan sopan santun. Sedangkan pendidikan karakter adalah proses mengajarkan dan menerapkan karakter pada diri siswa mulai dari sikap sopan santun siswa.

Pendidikan dalam hal ini merupakan proses sosialisasi berkelanjutan dengan tujuan mengantarkan siswa untuk menjadi manusia yang berkarakter baik. Banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan belakangan ini menunjukkan kemerosotan moral terhadap bangsa ini. Parahnya lagi sering terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.

Berbagai perilaku menyimpang disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun factor internal. Salah satu faktor eksternal penyebab hal tersebut yaitu pelaku pendidikan hanya fokus pada sisi intelektual saja, tetapi di sisi lain justru mereka mengabaikan nilai-nilai moral yang harusnya dimiliki siswa. Tidak hanya itu, penyebab terjadinya kemerosotan moral bangsa ini antara lain : kurang ketatnya penerapan tata tertib sekolah, guru kurang tegas dalam menegur siswa, kurang adanya pemanfaatan waktu pada jam pelajaran yang kosong.³ Sedangkan faktor internal yang menyebabkan hal tersebut yaitu berkurangnya karakter disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa.

Hal inilah yang kemudian menarik untuk dijadikan sebagai topik pembahasan pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, ed. By fuad mustafid (Lkis, 2009)

³ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto:Stain Press, 2015), hlm 9.

yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu lembaga guna mengembangkan potensi diri sehingga siswa memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Dari Undang-Undang di atas dapat dipahami bahwa pendidikan itu mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam pendidikan karakter khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab suatu bangsa. Dalam pendidikan, guru menjadi faktor yang dipandang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Landasan paling ideal dalam pembentukan karakter setiap individu adalah nilai-nilai iman dan takwa. Dengan demikian diharapkan siswa mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki karakter tangguh, mandiri, disiplin, memahami hak dan kewajiban, tanggung jawab, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman.⁵ Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan kegiatan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter siswa. Kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersikap pokok saja seperti pembelajaran di dalam kelas, kegiatan di luar kelas seperti pembiasaan, keteladanan, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Tujuan dari pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab ialah untuk melatih siswa agar dapat berperilaku baik bagi diri sendiri ataupun orang lain, hal ini merupakan gambaran manusia yang berkarakter utuh/sepurna (insan kamil) yang menjadi tujuan akhir pendidikan islam.⁶

SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncl Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada siswa. Tidak aneh lagi jika siswa SD Negeri 2 Karang Sari mempunyai karakter yang baik. Hal ini telah dibuktikan dengan penulis melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah

⁴ Nur Rosyid dkk, Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm 1

⁵ Rohimah M. Noor, The Hidden Curriculum: Membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, (Yogyakarta:Insan Madani, 2012), hlm 69.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan ...*,hlm. 27

SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, beliau mengatakan bahwa usia dini merupakan usia yang bagus dimana siswa akan lebih mudah menangkap informasi dan menirukan apa yang dia lihat, termasuk didalamnya adalah pembentukan karakter yang dilakukan di SD N 2 Karang Sari.

Berdasarkan hasil observasi pada 8 November yang penulis lakukan terlihat kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Saat kegiatan pembelajaran siswa duduk rapih di dalam kelas, tidak ada siswa yang keluar dari kelas jika tidak mendapat izin guru dan tanpa alasan yang jelas. Selain itu mereka melaksanakan tanggung jawab yang diberikan guru, salah satunya yaitu siswa melaksanakan piket harian, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, semua siswa patuh dengan peraturan yang ada di sekolah dan siswa wajib melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki siswa tidak semata-mata ada dalam siswa, namun di dalamnya ada unsur pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru melalui berbagai kegiatan di sekolah, salah satunya yaitu melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, kegiatan ekstrakurikuler, mematuhi tata tertib sekolah dan masih banyak lagi. Dengan adanya tata tertib yang dibuat di sekolah, diharapkan siswa menjadi lebih teratur dan lebih memahami akan pentingnya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang ada di sekolah, bukan hanya di sekolah tetapi tanggung jawab di lingkungan masyarakat juga perlu ditingkatkan.⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah SD N 2 Karang Sari, beliau mengatakan bahwa pendidikan karakter di sekolah tersebut sudah mulai diterapkan sejak diberlakukannya Kurikulum 2013, dan pada saat itu pendidikan karakter siswa sudah mulai meningkat 70%, Tetapi setelah adanya pandemi covid 19 pendidikan karakter siswa mulai menurun sampai 50%, sampai sekarang pun guru mencari solusi dan mulai secara perlahan menerapkan pendidikan karakter kepada siswa dan ternyata dalam

⁷ Observasi Pada Hari Rabu, 8 November 2023, yang bertempat di SD N 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

menerapkan hal tersebut justru lebih susah karena sejak pandemi covid 19 itu merupakan fase paling sulit bagi mereka meskipun dengan adanya pembelajaran daring dan luring tetap saja pendidikan karakter mereka masih kurang atau kembali pulih. Hal tersebut justru membuat guru mejadi lebih semangat dalam menerapkan pendidikan karakter .⁸

Menurut kepala sekolah SD N 2 Karang Sari, mengatakan bahwa setelah adanya covid 19 setiap minggu ada beberapa anak yang masih melanggar tata tertib sekolah, seperti halnya ketika kegiatan pelaksanaan upacara, setiap hari senin sudah diadakan secara rutin upacara bendera. Ketika upacara berlangsung banyak siswa yang pemakaian atributnya tidak lengkap dengan alasan lupa seperti tidak memakai topi, dasi, dan atribut yang lain.⁹ Namun setelah diterapannya kembali pendidikan karakter, hari demi hari berjalannya tahun karakter mereka mulai kembali stabil meskipun perlu waktu yang cukup lama untuk meningkatkannya lagi. Dengan demikian di tahun sekarang alhamdulillah karakter siswa ada peningkatan 70% mulai dari karakter disiplin dan tanggung jawab. Meskipun begitu guru harus tetap menerapkan pendidikan karakter dan tetap mengawasi perkembangan karakter siswa.

Dari penjelasan diatas alasan penulis mengambil lokasi di SD tersebut yaitu karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dan mampu meningkatkan karakter siswa dari 50-70%. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merumuskan apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di sekolah tersebut. Penulis akan mengambil judul terkait **“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD N 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”**

⁸ Hasil Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SD N 2 Karang Sari dengan Bapak Warino, Pada Hari Kamis, 16 November 2023

⁹ Hasil Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SD N 2 Karang Sari dengan Bapak Warino, Pada Hari Kamis, 16 November 2023

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertian, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Karakter Disiplin

Disiplin diartikan sebagai norma pengendalian tingkah laku manusia menurut doktrin-doktrin yang dianutnya. Karakter ini mulai diterapkan pada usia dini yaitu ketika anak mulai menginjak sekolah dasar. Ada beberapa indikator yang ada dalam karakter disiplin diantaranya yaitu: mematuhi aturan tata tertib sekolah, datang sekolah tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan

Indikator diatas merupakan cara penting untuk mendukung keberhasilan aturan yang ditegakan disekolah di mana guru dan siswa berkumpul untuk menaati aturan yang ditegakan guna menangkal perbuatan-perbuatan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, menjadi orang tua harus mengerti perkembangan pribadi anaknya dan optimal dalam mengayomi anak guna menjadikan anaknya patuh dalam pekerjaan disiplin dan secara objektif supaya anak dapat mengedalikan diri maupun emosional orang tua tersebut dalam membimbing anaknya. Sehingga guru dan orang tua diharapkan mampu membina hubungan baik terlebih dahulu dengan anak atau siswa agar bias mengajarkan kedisiplinan.¹⁰

2. Tanggung jawab

Sebagai makhluk sosial manusia dibebani tanggung jawab sosial. Karakter tanggung jawab perlu ditanamkan dalam diri peserta didik. Guru sebagai pendidik perlu memiliki sikap bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan peserta didiknya. Tanggung jawab dapat dipahami melalui karakter esensial dalam kehidupan manusia. Tanggung jawab sebagai sebuah substansi yang bersifat kodrati , artinya karakter

¹⁰ Andi, tenri faradiban, “ *Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*” (Fakultas psikologi, universitas indonesia, 2018), hlm 94

yang secara alami menjadi bagian dalam diri manusia. Adapun indikator untuk mendukung adanya karakter tanggung jawab yaitu di antaranya sebagai berikut: melaksanakan tugas rutin tanpa perlu diberi tahu terlebih dahulu, selalu melaksanakan piket kelas, mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, siap bertanggung jawab atas semua yang dilakukan, mampu mengkondisikan kelas, dan menjaga fasilitas sekolah.

Di dalam konteks pembelajaran saat ini, penting bagi siswa untuk memiliki karakter tanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas dan tugas pembelajaran. Karakter tanggung jawab dapat diamati dari tindakan siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolah.

Menurut Ngalim Purwanto bahwa pendidikan karakter tanggung jawab berarti menanamkan kepada siswa bahwa segala perbuatan akan ada konsekuensinya baik terhadap diri sendiri maupun orang lain¹¹. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu perbuatan harus dipertimbangkan terlebih dahulu baik dan buruknya. Setiap manusia akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang telah diperbuatkannya.

3. Pendidikan Karakter disiplin dan tanggung jawab

Pendidikan karakter adalah proses penanaman serta pembentukan karakter yang dilakukan guru kepada siswa. Pendidikan karakter menjadi pondasi dalam membangun karakter bangsa. Menurut John W. Santrock, *character education* adalah pendidikan yang dilakukan dengan metode langsung kepada peserta didik untuk menumbuhkan nilai moral dan memberikan pembinaan kepada murid mengenai pengetahuan penanaman karakter baik terhadap anak sejak kecil dari lingkungan keluarga akan mencerminkan karakter mereka dimasa yang akan datang.¹² Setiap anak memiliki potensi yang baik sejak lahir, namun potensi tersebut harus terus

¹¹ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 85

¹² Fadilah, Rabi'ah, dkk. 2021, *Pendidikan Karakter*. Cv Agrabana Media

diasah dan disosialisasikan dengan baik agar karakter setiap anak terbentuk dan berkembang secara maksimal.¹³

Pendidikan karakter bukan sekedar memilih baik atau buruknya perilaku kebiasaan peserta didik melainkan mampu menanamkan kebiasaan berperilaku baik sehingga akan menghasilkan manusia yang pandai sekaligus menggunakan kepandaiannya dalam bersikap dan berperilaku baik.¹⁴

Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan bagian dari upaya untuk membentuk kepribadian yang baik pada siswa. Karakter disiplin merupakan perilaku yang tertib dan patuh akan aturan dan ketentuan yang dibuat. Sedangkan tanggung jawab merupakan sikap untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan termasuk bagian dari kepribadian seseorang. Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan dua karakter yang berkaitan satu sama lain yang perlu diterapkan untuk siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Karakter Disiplin Siswa di SD N 2 Karangsari Karangmoncol Purbalingga?
2. Bagaimana Implementasi Karakter Tanggung Jawab di SD N 2 Karangsari Karangmoncol Purbalingga?
3. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD N 2 Karangsari?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah:

¹³ Angela sanni Maria, Derisman Buulolo, dkk. Pentingnya Pendidikan Karakter Anak di Zaman serba Digital. Vol 6 No. 2 (2022)

¹⁴ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, ed Nur Laely Nusroh. Ed 1, Cet. 2 (Jakarta : Amzah, 2017) hlm 23

- a. Dapat Mengetahui Bagaimana Implementasi Karakter Disiplin Siswa di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.
 - b. Dapat Mengetahui Bagaimana Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.
 - c. Dapat Mengetahui Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga
2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter yang ada pada diri anak khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa
- b. Membentuk nilai nilai yang ada di dalam diri siswa seperti cara bersikap kepada orang tua, guru dan teman

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan tentang memahami Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab.

3. Bagi peneliti lain

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai penggambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, maka diperlukan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok permasalahan yang terkait dengan penelitian ini. Dimana terdapat 3 pembahasan di dalam skripsi ini, yaitu

Pertama, Pembahasan awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang akan menerapkan isi skripsi secara keseluruhan.

Kedua, Pembahasan isi termuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai IV,

Bab I yaitu pendahuluan. Pendahuluan berisi pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek formal penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yang berupa tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dari penelitian yaitu Pendidikan Karakter di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga, Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga dan Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab di SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.

Bab V berisi penutup dan kesimpulan akhir yang meliputi saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, pembahasan akhir berisikan daftar pustaka dan dokumentasi lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Disiplin menurut kamus besar bahasa indonesia adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) terhadap tata tertib dan sebagainya¹⁵. Pemaknaan disiplin secara beragam diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian dengan artian lain disiplin menjadi bertujuan dalam mengembangkan diri yang berperilaku tertib¹⁶.

Disiplin merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter bagi sekolah karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran¹⁷. Sehingga diharapkan guru dan orang tua mampu membina hubungan baik terlebih dahulu dengan anak atau siswa agar bersikap disiplin saat mengajar. Selain itu, pembentukan disiplin juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah menjelaskan pengaruh faktor eksternal dengan landasan teori ecological dari *Bronfenbrenner*, yaitu keluarga sebagai mikrosistem pertama memberikan pengaruh besar dalam pembentukan kerangka disiplin anak yang dipengaruhi oleh sejarah keluarga, budaya, dan keyakinan dalam keluarga sedangkan sekolah sebagai mikrosistem kedua dapat memberikan pengaruh besar untuk mendukung atau merusak kemampuan keluarga dalam membangun disiplin bagi anak, juga menjelaskan pembentukan

¹⁵ Tim penyusun kamus pusat dan pengembangan bahasa, kamus bahasa indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 208

¹⁶ Anas Salahuddin, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Dasar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 105

¹⁷ Thomas lickona, *Pendidikan Karakter: Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 241

disiplin yang didasari oleh teori sosiokultural, yaitu ketika siswa merasakan pengalaman sakit dan negatif dari guru, ia akan menginternalisasi pengalaman itu dalam berinteraksi dengan orang lain.¹⁸

Karakter disiplin merupakan upaya guru untuk menanamkan karakter siswa yang taat dan mematuhi aturan tata tertib yang ada di sekolah yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Dalam membentuk karakter disiplin ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Di antaranya adalah sebagai berikut: 1) konsisten 2) bersifat jelas 3) memperhatikan harga diri 4) sebuah alasan yang bisa dipahami 5) menghendaki pujian 6) memberikam hukuman 7) bersikap luwes 8) melibatkan peserta didik 9) bersikap tegas 10) emosional²⁰.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin merupakan upaya sadar untuk mewujudkan suatu perilaku individu secara keseluruhan untuk menunjukkan tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang akan diamalkan atau diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Disiplin

Sebagaimana dijelaskan Thomas Lickona bahwa disiplin harus memperkuat karakter siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka. Pada awalnya, disiplin yang terbentuk bersifat eksternal (karena diharuskan orang tua/lingkungan) tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu ke dalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai disiplin diri. Oleh karena itu tujuan diterapkannya disiplin adalah untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa.²¹

¹⁸ Andi, tenri faradiban, “ *Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*” (Fakultas psikologi, universitas indonesia, 2018), hlm 94

¹⁹ Widyasari Nuris, “ *Usaha Sekolah Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Kedisiplinan* “, (Purwokerto: 2013), hlm 7

²⁰ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (jogjakarta: Laksana, 2011), hlm. 55

²¹ Puji Dwi Nuriyatun, 2016. *Implementasi pendidikan karakter...* hlm 19

3. Fungsi Disiplin

Hurlock mengemukakan bahwa disiplin mempunyai beberapa fungsi yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengajarkan kepada siswa bahwa setiap perilaku pasti akan diikuti adanya hukuman atau pujian
- b. Mengajarkan kepada siswa mengenai tingkat penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut konformitas yang berlebihan kepada individu.
- c. Membantu siswa untuk mengembangkan pengendalian dan pengarahan diri sehingga memberikan pengajaran dalam mengembangkan hati nurani mereka untuk dapat membimbing setiap tindakan.

4. Ciri ciri Karakter Disiplin

Disiplin diterapkan di sekolah bertujuan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan sekolah yang telah ditetapkan. Cece Wijaya dan Tabrani menyebutkan ada beberapa ciri-ciri karakter disiplin diantaranya yaitu :

- a. Melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.

Tata tertib di sekolah merupakan tanggung jawab yang harus dipatuhi baik guru maupun siswa harus mampu mematuhi. Seperti patuh terhadap aturan sekolah, tidak membangkang, tidak suka berbohong, berangkat tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan hikmat, tidak keluar saat jam pelajaran, dan tidak pernah membolos saat pelajaran berlangsung.

- b. Taat terhadap kebijaksanaan yang berlaku

Di sekolah tentunya terdapat kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dibuat untuk dipatuhi oleh semua warga di sekolah. Sebagai siswa yang baik, siswa harus mampu taat melaksanakan, menerima dan mematuhi kebijaksanaan tersebut. Dengan dibentuknya karakter disiplin di sekolah, diharapkan kedisiplinan serta segala peraturan yang terdapat di sekolah bisa menghasilkan karakter disiplin pada setiap peserta didik tanpa hukum tertulis. sehingga kapanpun dan dimanapun siswa tersebut berada, karakter disiplin akan tertanam pada pribadinya.

5. Cara Menanamkan Disiplin

Terdapat beberapa cara dalam menanamkan nilai-nilai disiplin. Menurut Hurlock mengemukakan bahwa ada tiga cara untuk menanamkan disiplin, yaitu:²²

a. Cara mendisiplinkan otoriter

Disiplin yang otoriter dapat ditandai dengan peraturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

b. Cara mendisiplinkan permisif

Disiplin secara kebebasan. Dalam disiplin ini anak sering tidak diberi batasan atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diizinkan mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

c. Cara mendisiplinkan demokratis

Anak akan diberi kesempatan untuk menyatakan pendapat tentang peraturan, sehingga terdapat komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Sistem disiplin ini akan memberi ilham pertumbuhan rasa tanggung jawab serta semangat kerja sama pada anak-anak.

6. Unsur-unsur nilai kedisiplinan

a. Peraturan

Peraturan merupakan pokok utama yang sangat penting dalam disiplin. Peraturan dalam tingkah laku memiliki fungsi pendidikan karena memperkenalkan perilaku yang disetujui kelompok. Selain itu, peraturan digunakan untuk mengekang perilaku yang tidak diinginkan dan dapat mentertibkan semuanya. Dengan adanya peraturan maka tata tertib akan mudah untuk dilaksanakan dan semua pihak perlu menaati peraturan tersebut.

b. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keberagaman atau stabilitas, merupakan suatu kecenderungan menuju kesamaan. Konsistensi dalam

²² Puji Dwi Nuriyatun, 2016. *Implementasi pendidikan karakter...* hlm 21

disiplin memiliki tiga peran penting, yaitu nilai mendidik, nilai motivasi, dan mempertinggi penghargaan terhadap peraturan.

c. Hukuman

Hukuman diberikan dengan alasan ada pelanggaran atau perlawanan. Hukuman berfungsi untuk menghalangi pengulangan pelanggaran, mendidik dan memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang telah dilakukan secara terus-menerus yang tidak disukai atau diterima oleh masyarakat.

d. Penghargaan

Penghargaan diberikan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan merupakan lawan dari hukuman dimana penghargaan memiliki fungsi untuk mendidik, memberi motivasi untuk mengulang perbuatan yang diinginkan, dan memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

Dapat disimpulkan bahwa semuanya saling berkaitan satu sama lain dan memiliki peranannya sendiri untuk tetap disiplin baik itu disiplin dalam waktu, disiplin dalam beribadah, ataupun disiplin dalam belajar. Sehingga siswa mampu menanamkan karakter disiplin dalam dirinya, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah dan teratur.

B. Karakter Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan karakter esensial dalam kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya).²³ Tanggung jawab sebagai sebuah substansi yang bersifat kodrati , artinya karakter yang secara alami menjadi bagian dalam diri manusia. Karakter tanggung jawab dapat diamati dari tindakan siswa dalam mengerjakan dan

²³ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya: Mitra Pealajar, 2005), hlm.507

menyelesaikan tugas sekolah. Proses pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui implementasi pendidikan karakter dilakukan secara holistik dan terintegrasi melalui pemberian motivasi, peraturan kelas, penyampaian materi pelajaran, diskusi kelompok dan kegiatan refleksi.

Pembentukan karakter tanggung jawab siswa dilakukan secara optimal mencakup seluruh aspek siswa yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁴ Menurut Muhammad Yaumi, tanggung jawab merupakan kewajiban dari seseorang untuk mampu dan sanggup dalam menyelesaikan tugas yang di ciptakan oleh diri sendiri dan yang diberikan oleh orang lain atau keadaan dan memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan yang dilaluinya.²⁵

Upaya sekolah untuk memperkuat karakter tanggung jawab siswa adalah melalui gerakan penguatan pendidikan karakter yang sudah terprogram dengan baik di kelas masing-masing. Dimana guru menyampaikan pelaksanaan pendidikan karakter (PPK) yang terintegrasi selama pembelajaran daring berlangsung. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa guna mencapai tujuan yang diinginkannya. Siswa dilatih untuk bertanggung jawab dengan cara mengerjakan tugas-tugas dari guru yang telah disampaikan untuknya.²⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan mengenai tanggung jawab merupakan kewajiban seseorang untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh orang lain, diciptakan oleh diri sendiri atau keadaan, lingkungan negara dan Tuhannya. Dan dalam dunia pendidikan bisa dipersempit dengan tanggung jawab siswa disekolah contohnya melaksanakan piket sesuai jadwalnya, menyelesaikan soal-soal yang telah

²⁴ Sari, S., & Bermuli, J. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1). 113. Doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v7i.3150>

²⁵ Muhammad Yaumi, Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi, Jakarta: Kencana, 2014. hlm 114

²⁶ Gestriadi, R., & Suyitno. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah Dasar di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Karakter: Volume 11 nomor 1*

diberikan guru, dan selalu melakukan tanggung jawab yang lainnya yang berkaitan dengan sekolah namun tidak hanya di sekolah tetapi di luar sekolah tetap harus melaksanakan tanggung jawab.

2. Ciri-ciri Karakter Tanggung Jawab

Menurut Anton yang dikutip oleh Astuti, ada 11 ciri-ciri tanggung jawab diantaranya yaitu:²⁷

- 1) Dapat menjelaskan apa yang dilakukan.
- 2) Tidak menyalahkan orang lain.
- 3) Siswa dapat menentukan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan.
- 4) Dapat bermain dan bekerja sendiri dengan senang hati.
- 5) Dapat mengambil keputusan dalam kelompok.
- 6) Siswa mempunyai saran atau minat yang ingin ia tekuni.
- 7) Siswa mampu menghormati dan menghargai aturan.
- 8) Siswa mempunyai konsentrasi pada tugas-tugas yang rumit.
- 9) Siswa mampu mengerjakan apa yang dikatakannya akan dikerjakan.
- 10) Siswa mampu mengakui kesalahannya dan mampu menjelaskan alasan dirinya melakukan kesalahan tersebut.
- 11) Melaksanakan tugas rutin tanpa perlu diberi tahu terlebih dahulu.

C. Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter dalam bahasa latin berasal dari kata *character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan. Secara Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi. Dalam hal ini cita-cita pemerintah mampu membangun sebuah karakter sesuai dengan harapan bangsa dan dapat membentuk karakter baik pada peserta didik di

²⁷ Astuti, *Psikologi perkembangan masa dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional,2005)hlm 27.

lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan bermasyarakat.

John W. Santrock, menyatakan bahwa *character education* merupakan pendidikan metode langsung kepada peserta didik sebagai menumbuhkan nilai moral dan memberikan pembinaan kepada murid terhadap pengetahuan penanaman karakter baik yang dilakukan kepada anak sejak kecil dengan kondisi lingkungan keluarga yang mampu mencerminkan karakter mereka dimasa yang akan datang.²⁸ Karakter sering disamakan artinya dengan akhlak, adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu terkait dengan nilai benar-salah dan nilai baik-buruk, sehingga karakter yang akan muncul menjadi kebiasaan yang termanifestasi dalam sikap dan perilaku untuk selalu melakukan hal yang baik secara terus menerus. Sebagai pencapaian sebuah karakter di dunia pendidikan maka di identikan dengan memiliki nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatannya.²⁹ Tanggung jawab pada pendidikan karakter menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan.³⁰ Pendidikan karakter tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja tanpa adanya upaya-upaya cerdas dari para pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan. Tanpa upaya-upaya cerdas, pendidikan karakter tidak akan menghasilkan manusia yang pandai sekaligus menggunakan kepandaiannya dalam bersikap dan berperilaku baik.³¹

2. Nilai-Nilai Karakter

²⁸ Fadilah, Rabi'ah, dkk. 2021, *Pendidikan Karakkter*. Cv Agrapana Media

²⁹ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, ed Nur Laely Nusroh. Ed 1, Cet. 2 (Jakarta : Amzah, 2017) hlm 21

³⁰ Sofyan tsauri, 2015. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. IAIN Jember Press, hlm 51-52

³¹ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, ed Nur Laely Nusroh. Ed 1, Cet. 2 (Jakarta : Amzah, 2017) hlm 23

Character counts di Amerika mengidentifikasi bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar adalah:

- a. Dapat dipercaya (*trustworthiness*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Tanggung jawab (*responsibility*)
- d. Jujur (*fairness*)
- e. Peduli (*caring*)
- f. Kewarganegaraan (*citizenship*)
- g. Ketulusan (*honesty*)
- h. Berani (*courage*)
- i. Tekun (*diligence*)
- j. Integritas (*integrity*)³²

Megawangi menyatakan bahwa Indonesia telah menyusun sembilan pilar pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

- a. Cinta allah dan kebenaran
 - b. Tanggung jawab, disiplin, mandiri
 - c. Amanah
 - d. Hormat dan santun
 - e. Kasih sayang, peduli dan kerja sama
 - f. Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah
 - g. Adil dan berjiwa kepemimpinan
 - h. Baik dan rendah hati
 - i. Toleran dan cinta damai³³
3. Pentingnya Pendidikan Karakter disiplin dan tanggung jawab

Thomas Lickona dan Suryatri Darmiatun menyatakan pendapatnya ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter harus disampaikan, yaitu

³² Puji Dwi Nuriyatun,2016. *Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Bantul*. **Skripsi**. Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Universitas negeri yogyakarta.

³³ Puji Dwi Nuriyatun,2016. *Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Bantul*. **Skripsi**. Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Universitas negeri yogyakarta. hlm 13

- a. Merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
- b. Merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik
- c. Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain
- d. Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam
- e. Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan probelm moral sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah.
- f. Merupakan persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja
- g. Mengajarkan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari kerja peradaban.³⁴

Sejalan dengan pendapat di atas, Maksudin mengemukakan bahwa pendidikan karakter dikatakan penting karena beberapa alasan, yaitu:

- a. Karakter adalah bagian esensial manusia dan karenanya harus dididikkan dan diterapkan.
 - b. Saat ini karakter generasi muda bahkan generasi tua mengalami erosi, pudar, dan kering keberadaanya.
 - c. Terjadi detolisasi kehidupan yang diukur dengan uang yang dicari dengan menghalalkan segala cara
 - d. Karakter merupakan salah satu bagian manusia yang menentukan kelangsungan hidup dan perkembangan warga bangsa, baik indonesia maupun dunia.³⁵
4. Tujuan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab

Menurut Yuyun, ada beberapa tujuan dari adanya karakter di sekolah diantaranya sebagai berikut:

³⁴ Puji Dwi Nuriyatun,2016. *Implementasi pendidikan karakter...*hlm 13

³⁵ Puji Dwi Nuriyatun,2016. *Implementasi pendidikan karakter...*hlm 17

- a. Pengembangan dan penguatan dalam nilai-nilai kehidupan yang dipercaya krusial & perlu untuk menjadi pribadi yang lebih baik atau harta istimewa anak didik seiring menggunakan nilai-nilai tersebut.
- b. Memperbaiki perilaku atau watak siswa yang sekiranya tidak atau belum sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang dan di kembangkan sekolah.
- c. Membentuk ikatan harmonis dan baik dengan keluarga siswa dan masyarakat sekitar, serta menunaikan tanggung jawab pengembangan karakter bersama.

Sukiyat menjelaskan bahwa tujuan dari adanya pembentukan karakter yaitu agar seorang manusia mampu mengetahui tiga komponen pendidikan karakter yang diantaranya yaitu :³⁶

- a. Pengetahuan tentang moral (*Moral knowing*)

Pengetahuan tentang moral ini terdiri dari kesadaran moral, mengetahui nilai tentang moral, bagaimana seseorang mampu mengambil pertimbangan tentang moral, membuat keputusan dan mampu mengenal dirinya dengan baik.

- b. Perasaan tentang moral (*Moral feeling*)

Seseorang harus mampu mempelajari dan menanamkan aspek tentang perasaan yang terdiri dari nuraninya, rasa percaya diri, mampu mencintai, mampu merasakan penderitaan orang lain, mampu mengontrol dirinya sendiri dan mempunyai sifat rendah hati.

- c. Perbuatan moral (*Moral action*)

Moral action itu dapat diwujudkan menjadi tindakan atau gerakan yang nyata. Dalam melakukan tindakannya tersebut, seseorang harus mempunyai keinginan, kebiasaan dan kompetensi. Membahas tentang moral, dapat dikatakan moral merupakan tingkah laku atau aspek kepribadian yang berkaitan dengan kehidupan sosial agar

³⁶ Sukiyat, Strategi Implementasi Pendidikan Karakter, (Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020)hlm. 114

hidupnya harmonis, adil, makmur dan seimbang.³⁷ Moral berperan penting dalam kehidupan masyarakat khususnya untuk bersosialisasi. Di sekolah, guru dapat mengajarkan kepada siswa tentang komponen pendidikan karakter yang telah disebutkan di atas meliputi pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral dan perbuatan moral untuk mencapai lingkungan sekolah yang harmonis, adil, makmur dan seimbang.

Dari beberapa pendapat tersebut, sudah cukup kuat untuk menjadikan dasar alasan mengapa pentingnya pendidikan karakter ditanamkan atau diterapkan ke dalam jiwa bangsa Indonesia, terutama pada siswa sekolah dasar. Dimana secara pemikiran yang masih labil atau kurang memahami terkait hal-hal yang berkaitan dengan karakter maka dari itu perlu sekali pendidikan karakter ditanamkan sejak dini.

D. Strategi Mengimplementasikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab siswa

Menurut Sesra Budio, strategi adalah rencana yang disusun untuk mencapai suatu tujuan, yang meliputi tujuan, pedoman, dan tindakan yang harus dilakukan.³⁸ Adapun strategi atau cara yang digunakan guru dalam proses mendidik siswanya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama yaitu:

1. Keteladanan

Dalam dunia pendidikan, keteladanan yang diajarkan kepada anak merupakan hal-hal yang baik dan bersifat positif. Di sekolah, keteladanan bisa diterapkan oleh siswa sehari-hari untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Contohnya guru mengajar dengan sabar dan tidak pilih kasih pada siswa, guru berperilaku baik di sekolah maupun di luar

³⁷ Mohammad Ali dan M. Asrori, Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm. 136

³⁸ Sesra Budio, Strategi Manajemen Sekolah dalam Jurnal Menata Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019. Hlm. 3

sekolah, memberikan respon yang positif dan solusi yang baik kepada siswa.³⁹

2. Pembiasaan

Menurut Muhammad Rasyid yang dikutip oleh Sri Marwiyati, pembiasaan merupakan cara membiasakan anak untuk melakukan hal-hal tertentu secara rutin atau teratur sehingga menjadi suatu kebiasaan yang mendarah daging, sehingga dalam kegiatan selanjutnya anak tersebut sudah terbiasa tanpa perlu diperintahkan lagi.⁴⁰ Pembentukan karakter siswa terutama karakter disiplin dan tanggung jawab bisa dengan pembiasaan. Contohnya hal-hal yang menjadi tanggung jawab siswa akan menjadi kebiasaan yang mudah dilakukan siswa.

3. Menciptakan suasana yang kondusif

Suasana kondusif adalah kondisi yang nyaman dan menyenangkan, jauh dari gangguan suara yang merusak konsentrasi belajar siswa.⁴¹ Contohnya dikelas guru bisa menyampaikan aturan kelas dengan tegas namun penuh empati, guru dapat membangun komunikasi antar sesama guru atau dengan siswa atau keluarga siswa dan masyarakat sekitar, guru mampu mengamati dan memahami karakter siswanya, dan mampu mendukung siswa dalam belajar.

4. Strategi *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Mind mapping adalah metode yang digunakan orang untuk menggunakan stimulan diotak kanan dan kiri. Disekolah *mind mapping* ini dapat diterapkan dalam kerja kelompok antar beberapa siswa.⁴²

5. Pemberian Nasihat atau Motivasi

³⁹ Isrotin Naifah, Hubungan Keteladanan Guru dengan Ketawadhuan Pada Guru di MTS Al-Manar Tenganan Semarang tahun 2011, hlm. 25

⁴⁰ Sri Marwiyati, Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan dalam Jurnal Thufula Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2020. Hlm. 154

⁴¹ Ummu Khairiyah, Menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran, (Lamongan:Nawa Litera Publishing,2022), hlm 80.

⁴² Rahayu, Peningkatan karakter tanggung jawab siswa di SD melalui penilaian prodik pada pembelajaran Mind Mapping dalam *jurnal Konseling Gusgijang*, vol. 2 no 1, Januari-Juni

Motivasi adalah sebuah konsep utama dalam banyak teori pembelajaran. Adanya dorongan dalam diri individu untuk belajar bukan hanya tumbuh daridirinya secara langsung, tetapi bisa saja karena dorongan dari orang lain.⁴³ Mendidik melalui nasihat menjadi salah satu strategi untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter disiplin dan tanggungjawab kepada siswa. Dengan adanya strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab akan mencapai tujuan pendidikan karakter yang telah di tetapkan.

E. Kajian Pustaka

Adapun beberapa hasil penelitian yang akan peneliti sertakan di proposal ini yang merupakan beberapa teori taupun hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya yang sudah relevan dan masih berkaitan dengan permasalahan yang nantinya akan diteliti. Hasil penelitian tersebut antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Riska Roviza yang berjudul : “ *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus di SD AL-Syukro universal Ciputat Tangerang Selatan)* . Hasil dari penelitian tersebut adalah menyebutkan bahwa terdapat banyak kemerosotan moral yang terjadi pada generasi modern saat ini terutama pada generasi muda. Pendidikan karakter di kelas sendiri terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-pembelajaran, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran. Pada pra pembelajaran siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran dan pada inti pembelajaran pendidikan karakter di terintegrasi ke dalam seluruh mata pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pelajaran yang sedang diajarkan. Dan pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan menutup proses pembelajaran dengan doa. Berdasarkan hasil wawancara Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter

⁴³ Ummu Khairiyah, Menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran, (Lamongan:Nawa Litera Publishing,2022),hal 80

dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab di SD Al-Syukro Universal dilakukan dengan mengintegrasikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan, dan mata pelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dilakukan dengan program pengkondisian yang berupa tata tertib, sarana prasarana, kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Upaya sekolah dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab di SD Al-Syukro Universal dilakukan dengan menciptakan proses kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan, dan para guru juga menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu para guru juga menanamkan serta membentuk nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab kepada peserta didik yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari dan guru juga memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa-siswanya.⁴⁴

Persamaan penelitian Rizka Roviza dengan penelitian yang nantinya saya lakukan yaitu sama sama membahas terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dan peneliti akan meneliti terkait implementasi pendidikan karakter.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Destya Dwi Trisnawaty yang berjudul “ *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*”, Program Studi PPKN Jurusan FIS, Universitas Negeri Surabaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tertib sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah, kendala yang dialami dan upaya untuk mengatasi. Metode yang digunakan

⁴⁴ Riska Roviza, 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus di SD AL-Syukro universal Ciputat Tangerang Selatan*. **Skripsi**. Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah. Institut ilmu al quran (IIQ) Jakarta

dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini terbagi berdasarkan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Perencanaan diwujudkan dalam proses penyusunan peraturan tata tertib siswa, pelaksanaan pengembangan diri siswa dilaksanakan melalui 1) kegiatan rutin sekolah; 2) kegiatan spontan; 3) keteladanan; 4) pengondisian, dan evaluasi terhadap sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tata tertib. Sedangkan kendala-kendala yang dialami yaitu kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, kurangnya kedisiplinan di rumah, pengaruh lingkungan pergaulan siswa, kurangnya sikap keteladanan beberapa guru dalam ketepatan datang ke sekolah, kurangnya kepedulian dan ketegasan beberapa guru sebagai motivator dalam menegur siswa yang bermasalah dengan tata tertib, dan kurangnya sosialisasi penambahan peraturan baru oleh pihak kesiswaan kepada guru piket. Upaya mengatasi kendala yaitu memberikan pembinaan kepada siswa yang bermasalah oleh guru atau wali kelas dengan mendatangkan orang tua, komunikasi antar warga sekolah, dan musyawarah dalam kegiatan ESI.⁴⁵

Persamaan penelitian Destya Dwi Trisnawaty dengan penelitian yang akan diteliti nantinya yaitu sama sama membahas terkait membangun disiplin dan tanggung jawab siswa dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan waktu penelitian serta sasaran yang dituju oleh peneliti.

Ketiga, penelitian dari Susi Pirdayani yang berjudul “ *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek* “. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri di TPQ An-Nur dsa masaran kecamatan

⁴⁵ Destya Dwi Trisnawaty, 2013. “ *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*”, **Skripsi**. Program Studi PPKN Jurusan FIS, Universitas Negeri Surabaya

bandungan kabupaten trenggalek yaitu dengan diadakannya peraturan-peraturan dan guru harus memberikan contoh karakter yang baik agar menjadi contoh bagi para santrinya. Hasil pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yaitu santri lebih bertanggung jawab, dan dapat menumbuhkan kesadaran diri santri terhadap agama termasuk berakhlak mulia atau berakhlakul karimah. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan di TPQ An-Nur desa masaran yaitu selain peran aktif ustad/ustadzah dari seorang guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, adanya dukungan dari keluarga atau orang tua. Sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri yaitu kurangnya kesadaran santri terhadap pentingnya berakhlak disiplin dan bergaul dengan teman yang kurang baik yang akan mempengaruhi santri berakhlak yang kurang baik.⁴⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh susi pirdayani dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengangkat permasalahan terkait pendidikan karakter disiplin dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang diangkat oleh Susi Pirdayani adalah terkait Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengangkat pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD N 2 Karang Sari.

Jadi dari ketiga kajian pustaka diatas sudah memberikan banyak pendapat yang berbeda-beda, namun pada intinya semuanya tetap membahas hal yang saling berkaitan yaitu terkait karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, dimana tingkatan karakter anak itu sangatlah berbeda-beda mulai dari tingkatan SD sampai tingkat menengah atas. Dan cara mengimplementasikannya pun cukup beragam satu sama lain tidak semata-

⁴⁶ Susi Pirdayani, 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek*. **Skripsi**. Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut agama islam negri (IAIN) Ponorogo.

mata berpacu pada satu arah tetapi dari berbagai arah. Dari ketiga kajian pustaka diatas sudah menjadi pedoman dan memberikan gambaran kepada penulis untuk mulai melanjutkan penelitiannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang baik adalah penelitian dengan metode penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena dalam penelitian, metode penelitian erat kaitannya dengan keabsahan informasi yang di temukan di lapangan dan kemudian memberikan informasi tentang bagaimana peneliti melakukan sebuah penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memberikan gambaran beberapa tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut :

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Jenis penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Karang Sari adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴⁷ penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan penelitian kuantitatif.⁴⁸ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan kekerabatan.⁴⁹

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif yaitu segala sesuatu yang ditemukan di lapangan dicatat, pengumpulan data dilakukan, subjek dan objek

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: penerbit alfabeta, 2013). hlm. 3

⁴⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. By Anwar Mujahidin, *Journal Of Chemical Information and Modeling* (ponorogo: cv. Nata karya, 2019), LIII <<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALIATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. pdf>>

⁴⁹ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm.3

penelitian diwawancarai, dan semua temuan didokumentasikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan penerapan metode ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁰ Dalam kesempatan ini peneliti akan melakukan penelitian lapangan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan, untuk mengumpulkan data yang menjadi objek dalam penelitian ini. Lalu penelitian ini bersifat deskripsi dimana dalam penyajian data data dengan menggunakan kata-kata bukan menggunakan angka. Hal ini bertujuan untuk nantinya penelitian ini bisa menceritakan, mengamati serta menggambarkan data yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SD N 2 Karang Sari yang beralamat di RT 01 RW 09, Desa Karang Sari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Kode Pos 53355 dengan objek penelitian implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Pada penelitian ini peneliti mengamati bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Adapun alasan memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri 2 Karang Sari merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengimplementasikan pendidikan karakter.
2. Belum adanya penelitian yang serupa di sekolah tersebut.

Waktu penelitian adalah perkiraan lamanya waktu yang dilakukan selama penelitian. Periode yang dijadikan kajian fokus penelitian ini adalah Januari-Juni 2024. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei-Juni. Dengan melakukan observasi selama 5 kali dan selebihnya digunakan untuk wawancara dan mengambil dokumentasi

⁵⁰ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, ed. By Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), LIII http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf.hlm.4

1. Observasi pertama pada hari Senin, 13 Mei 2024, observasi pertama yaitu dikelas dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah mulai dari siswa berangkat sekolah dan kegiatan apa saja yang dilakukan selama disekolah sampau pulang sekolah
2. Observasi kedua pada hari Selasa, 14 Mei 2024 melakukan observasi di kelas 3, mengamati proses pembelajaran, kegiatan apa saja yang ada dikelas dan mengamati kondisi kelas
3. Observasi ketiga pada hari Rabu, 15 Mei 2024 observasi di kelas 1
4. Oservasi keempat pada hari Senin, 20 Mei 2024 observasi di kelas 5
5. Observasi kelima pada hari sabtu, 26 Mei 2024 observasi di kelas 4

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam pada latar belakang penelitian yang menjadi sumber informasi.⁵¹ Subjek penelitian juga dapat dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵² Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, subjek penelitiannya adalah guru di SD N 2 Karangsari dan Komite Sekolah

1) Kepala sekolah SD Negeri 2 Karangsari yaitu Bapak Warino, S. Pd.

Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Melalui kepada sekolah, peneliti menerima informasi umum tentang sejarah sekolah serta informasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti di SD Negeri 2 Karangsari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

2) Guru

Guru merupakan salah satu subjek penelitian, karena gurulah yang melaksanakan pengajaran di kelas, sehingga mengetahui segala

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). hlm. 62

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian ...*, hlm.62

sesuatu tantang pembelajaran. Kemudian peneliti akan mendapatkan informasi apa saja yang dibutuhkan. Banyak guru yang diwawancarai yaitu sejumlah 5 orang mulai dari guru kelas 1-5 yaitu :

- Guru Kelas 1 : Ibu Maskah Subekti S. Pd
- Guru Kelas 2 : Ibu Titi Khusniah S. Pd
- Guru Kelas 3 : Ibu Sumiyati S. Pd
- Guru Kelas 4 : Ibu Dhian Khusumawati S. Pd. I
- Guru Kelas 5 : Pak Abdul latif S. Pus

3) Siswa

Subjek yang satu ini sangat penting dan sangat berpengaruh dalam penelitian ini karena peneliti akan mengetahui bagaimana guru mengimplementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas 1-5 yaitu 109 siswa. Teknik yang akan digunakan penulis nantinya yaitu simple Proposive Sampling dimana setiap kelasnya akan diambil 2 siswa secara acak untuk diwawancarai. Jadi jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sample yaitu 10 siswa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitin atau biasa disebut variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti.⁵³ Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengambil objek penelitiannya adalah implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁵⁴ Ada banyak macam teknik pengumpulan data yang ada didalam sebuah penelitian. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 55

⁵⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm.67

menggunakan 3 teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada saat penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.⁵⁶

Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁷ Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 2 Karang Sari. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁸ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan

⁵⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm.67

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.197

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.197

⁵⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm.90

perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁹ Jenis observasi yang digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.⁶⁰ Peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 2 Karang Sari. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁶¹ Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen berupa foto, kurikulum, jadwal piket buku pelanggaran siswa, tata tertib sekolah, dan penugasan siswa di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung siswa di SD Negeri 2 Karang Sari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengklasifikasikan data, mendiskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Sehingga peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.⁶² Dalam proses

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.203

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.204

⁶¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 85

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.335

analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola. Menurut Neong Muhadjir, analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶³ Analisis data kualitatif dalam masalah ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁶⁴

Pada penelitian yang akan dilakukan, teknik analisis data mengacu pada model atau konsep dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁶⁵.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman :

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu proses berpikir halus yang memerlukan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam.⁶⁶ Setelah data lapangan diterima oleh peneliti, maka diseleksi menurut topik yang relevan dan kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan. Peneliti mereduksi pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa di SD Negeri 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian

⁶³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarain), hlm 104

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.335

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.337

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.339

singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁶⁷Penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks naratif untuk menyajikan informasi. Dalam penelitian tersebut peneliti ingin memberikan informasi bagaimana proses implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 2 Karang Sari.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukungnya pada pengumpulan data tingkat selanjutnya, namun apabila kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang harus dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya.⁶⁸

Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan berdasarkan seluruh informasi yang diperoleh selama proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait proses implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan Karakter di SD N 2 Karang Sari

1. Pengetahuan Moral (*Moral Knowing*)

Setelah melaksanakan observasi secara langsung dan melakukan proses pengumpulan data dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sekolah tersebut melalui pengetahuan tentang moral yang terdiri dari kesadaran moral, mengetahui nilai tentang moral, bagaimana seseorang mampu mengambil pertimbangan tentang moral, membuat keputusan dan mampu mengenal dirinya dengan baik.

Siswa sudah diharuskan mengenal karakter dari segi pengetahuan, dimana pengetahuan moral atau *moral knowing* sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan siswa. Oleh karena itu dalam menerapkan *moral knowing*, peran guru dan orang tua sangat penting. Dimana keduanya harus saling bekerja sama untuk menyadarkan kepada siswa seberapa pentingnya kesadaran moral tersebut di tingkatan anak-anak.

Sesuai dengan visi dan misi yang ada, di SD N 2 Karang Sari mengimplementasikan tujuan pendidikan karakter terkait moral yaitu⁶⁹:

- a. Menanamkan nilai-nilai religius dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan pembiasaan.
- b. Mengembangkan pendidikan karakter (Profil Pelajar Pancasila) melalui pengintegrasian nilai-nilai/sikap/karakter dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- c. Mengoptimalkan proses belajar dengan menerapkan prinsip merdeka belajar.
- d. Melakukan pembimbingan pada peserta didik agar terbangun sikap peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan alam dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

⁶⁹ Dokumen visi misi SD N 2 Karang Sari

Dalam proses pembelajarannya setiap hari, SD Negeri 2 Karang Sari tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengajarkan pendidikan moral karakter pada anak.

Oleh karena itu, tujuan di atas sudah sesuai dengan pembentukan karakter yang dilakukan di SD N 2 Karang Sari dan dikatakan penting untuk diterapkan di masa sekarang terutama untuk siswa, karena pendidikan karakter siswa merupakan pendidikan untuk menumbuhkan kepribadian atau moral suatu individu dengan cara pendidikan budi pekerti atau sopan santun yang baik, bertanggung jawab serta jujur, dan menghormati orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan metode pengumpulan data yang telah dilakukan melalui observasi terkait pendidikan karakter di SD Negeri 2 Karang Sari mulai dari kepala sekolah, guru dan siswa sudah diwajibkan berangkat sekolah sebelum pukul 07.00 dan sudah berpakaian rapi sesuai aturan tata tertib sekolah yaitu harus berangkat sekolah tepat waktu dalam keadaan rapi⁷⁰. Hal tersebut dilakukan setiap hari. Siswa melaksanakan rutinitas setiap pagi seperti melakukan piket kelas, membuang sampah dan kegiatan yang lainnya.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa

“Menurut saya selaku kepala sekolah disini ya mba, pendidikan karakter itu merupakan hal yang sangat penting sekali diterapkan untuk siswa terutama tingkat SD, dan kebetulan di SD sini guru guru sudah mulai mengimplementasikan pendidikan karakter tentang budi pekerti, dan yang lainnya terutama karakter disiplin dan tanggung jawab. Karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan karakter paling utama yang harus ada pada diri siswa. Saya ingin seluruh siswa disini memiliki karakter tersebut begitu mba”⁷²

⁷⁰ Dokumentasi Tata tertib di SD Negeri 2 Karang Sari

⁷¹ Hasil observasi di SD N 2 Karang Sari, Senin 13 Mei 2024 pukul 07.00-selesai.

⁷² Wawancara dengan kepala sekolah SD N 2 Karang Sari, Selasa 14 Mei 2024 diruang kepala sekolah

Guru kelas 1 Maskah Subekti berpendapat tentang pendidikan karakter melalui wawancara dengan peneliti yaitu

“Menurut saya sebagai guru kelas bahwa penerapan pendidikan karakter pada siswa itu merupakan suatu pembiasaan yang perlu dilakukan oleh seorang guru dengan melihat kepribadian mereka masing-masing. Karakter disiplin dan tanggung jawab itu memang sudah diterapkan dikelas dan itupun sudah tercantum dalam keyakinan kelas atau peraturan kelas”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 2 Titi Khusniah mengatakan bahwa:

“Menurut saya sendiri terkait penerapan pendidikan karakter pada siswa itu harus dimulai dari diri kita sendiri, karena siswa akan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru, oleh karena itu hal pertama menerapkan pendidikan karakter pada siswa itu harus dimulai dari guru. Penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab contohnya itu ketika dikelas saya menyuruh anak untuk berpakaian yang rapi, sebelum itu guru juga harus sudah berpakaian yang rapi agar siswa bisa mencontohnya dan melaksanakan tugas yang sudah diberikan contohnya piket kelas ataupun tugas PR, yang namanya PR itu dikerjakan dirumah bukan dikerjakan disekolah itu merupakan salah satu tanggung jawab siswa. Selain itu pendidikan karakter merupakan pendidikan dimana siswa akan diajarkan kesopanan santunan terhadap guru, orang tua, dan orang lain tidak hanya monoton”⁷⁴

Dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan guru guru di SD Negeri 2 Karangsari, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter kepada siswa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan mulai sejak dini, hal tersebut dapat membekali siswa untuk memiliki karakter yang baik terutama terkait karakter disiplin dan

⁷³ Wawancara dengan Guru kelas 1 SD N 2Karangsari, Rabu 15 Mei 2024 diruang kelas

⁷⁴ Wawancara dengan Guru kelas 2 SD N2 Karangsari, 16 Mei 2024 diruang kelas

tanggung jawab. Dua karakter tersebut tak lepas dari siswa karena sebagai siswa perlu memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab.

Tentunya anak sudah sedikit mendapatkan pendidikan karakter pada waktu mereka duduk di bangku TK/PAUD. Namun pendidikan karakter akan lebih dibentuk lagi ketika mereka menginjak sekolah dasar, disitulah siswa akan mulai diajarkan apa itu pendidikan karakter dan sopan santun. Dalam menerapkan pendidikan karakter tersebut pasti setiap guru mempunyai strataegi masing-masing. Tidak hanya karakter disiplin dan tanggung jawab saja yang akan diterapkan di SD N 2 Karang Sari tetapi karakter yang lain seperti kejujuran, tolong menolong, dan yang lainnya. Namun karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi dua point penting karakter yang harus ada pada siswa tingkat sekolah dasar terutama di SD Negeri 2 Karang Sari. Oleh karena itu pengetahuan moral dalam pendidikan karakter itu sangat perlu ditingkatkan karena keduanya berkaitan satu sama lain

2. Perasaan Moral (Moral Felling)

Pendidikan karakter bukan hanya jadi rencana yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, tetapi juga harus djadikan pembiasaan. Bu Maskah mengatakan bahwa penerapan pendidikan karakter untuk kelas rendah dan tinggi itu sangat berbeda, untuk kelas rendah mereka masih masa-masa bermain jadi dalam menerapkannya bisa dimulai dari kita melihat kepribadian mereka kemudian setelah itu mulai menerapkan karakter dengan melakukan kegiatan rutin selain kegiatan belajar mengajar yang kemudian menjadi pembiasaan. Selain itu Seseorang harus mampu mempelajari dan menanamkan aspek tentang perasaan yang terdiri dari nuraninya, rasa percaya diri, mampu mencintai, mampu merasakan penderitaan orang lain, mampu mengontrol dirinya sendiri dan mempunyai sifat rendah hati Dalam mengajarkan pendidikan karakter seorang guru harus mengajakan itu semua secara perlahan. Menurut Ibu maskah selaku wali kelas 1, beliau mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan setiap paginya itu siswa langsung masuk ke kelas ketika bel berbunyi atau sekitar

pukul 07.00. Seluruh siswa langsung berdoa dengan posisi yang rapi dan dilarang berbicara sendiri ketika berdoa tanpa harus menunggu guru, kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap hari tanpa terkecuali⁷⁵.

Karakter tanggung jawab juga diajarkan dan menjadi hal penting yang harus ada pada siswa. Selain mengajarkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa, guru perlu memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswanya bagaimana bersikap disiplin, seperti apa itu tanggung jawab yang perlu dilaksanakan karena siswa yang masih duduk dibangku kelas rendah atau sekolah dasar cenderung meniru apa yang mereka liat bukan apa yang mereka dengar. Hal tersebut diperjelas dengan hasil wawancara dengan Ibu Dhian beliau mengatakan

“Sebelum mengajarkan sesuatu pada anak sebagai guru harus memberikan contoh sesuai apa yang akan diajarkan agar anak bisa mencontohnya juga, jadi seorang guru bukan hanya menyuruh tetapi harus ada tindakan langsung.”⁷⁶

3. Perbuatan moral (Moral action)

Sebagai seorang guru, perbuatan moral anak perlu diperhatikan. Moral action itu dapat diwujudkan menjadi tindakan atau gerakan yang nyata. Dalam melakukan tindakannya tersebut, seseorang harus mempunyai keinginan, kebiasaan dan kompetensi. Membahas tentang moral, dapat dikatakan moral merupakan tingkah laku atau aspek kepribadian yang berkaitan dengan kehidupan sosial agar hidupnya harmonis, adil, makmur dan seimbang.⁷⁷ Moral berperan penting dalam kehidupan masyarakat khususnya untuk bersosialisasi. Disekolah, guru dapat mengajarkan kepada siswa tentang komponen pendidikan karakter yang telah disebutkan di atas meliputi pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral dan perbuatan moral untuk mencapai lingkungan

⁷⁵ Hasil observasi peneliti di kelas1 SD N 2 Karangsari, Rabu 15 Mei 2024 pukul 07.00-10.00 WIB

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Dhian Selaku Wali kelas 4, Jum'at 17 Mei 2024 diruang kantor.

⁷⁷ Mohammad Ali dan M. Asrori, Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)hlm. 136

sekolah yang harmonis, adil, makmur dan seimbang. Perbuatan moral anak akan muncul ketika anak melakukan hal yang benar, yang melibatkan kepemilikan moral, keberanian moral dan kemandirian moral karena perbuatan moral adalah perilaku seseorang yang didasarkan pada peraturan, kebiasaan, dan prinsip-prinsip tertentu yang berdampak pada kesejahteraan manusia. Di dalam perbuatan moral terdapat etika terkait persoalan baik dan buruk sesuai pemikiran manusia yang kemudian secara tidak langsung akan muncul juga nilai moral kultural dan nilai moral universal

Dari narasi diatas dapat dianalisis bahwa dalam pendidikan karakter siswa harus memiliki moral baik itu dari segi sikap, perasaan maupun moral dalam pengetahuan seperti teori yang sudah dijelaskan oleh Sukiyat tujuan dari adanya implementasi pembentukan karakter yaitu agar siswa mampu mengetahui tiga komponen pendidikan karakter di antaranya yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perbuatan moral⁷⁸.

B. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di SD N 2 Karang Sari

Dalam penerapan pendidikan karakter disiplin di SD Negeri 2 Karang Sari, sekolah tersebut tidak hanya melakukan pembelajaran saja tetapi melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter terutama pendidikan karakter disiplin seperti adanya pembiasaan sebelum masuk kelas yaitu guru mengajarkan siswa untuk berbaris yang rapi di depan kelas dan mengecek kerapian siswa mulai dari seragam dan lain lain. Hal tersebut dilakukan untuk melatih kedisiplinan siswa, selain itu ada pembiasaan membaca asmaul husna untuk kelas tinggi dan menghafalkan suratan pendek untuk kelas rendah dan juga pembiasaan salat dhuha untuk kelas tinggi. Selain melalui pembelajaran, implementasi pendidikan karakter di SD dapat dilakukan dengan cara mengembangkan nilai-nilai melalui keteladanan,

⁷⁸ Sukiyat, Strategi Implementasi Pendidikan Karakter, (Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020)hlm. 114

belajar pembiasaan, pemberian nasihat dan pendekatan terintegrasi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Perencanaan yang dilakukan disekolah yaitu dengan memasukan pendidikan karakter di dalam kurikulum sekolah kemudian dilakukan sosialisasi kurikulum kepada wali siswa pada waktu ajaran baru sehingga semua warga sekolah mengetahui bahwa sekolah telah mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah dan salah satu wali murid dengan Ibu Maesaroh, sebagai berikut.

“Di dalam kurikulum Merdeka memang sudah ada terkait penerapan pendidikan karakter, oleh karena itu sekolah melakukan sosialisasi kurikulum kepada wali murid setiap ajaran baru dan memberi tahu perkembangan pendidikan karakter siswa kepada orang tua”⁷⁹

“Iya mba benar, setiap kali tahun ajaran baru pasti ada pertemuan antara wali murid dan Kepala Sekolah mensosialisasikan kurikulum terkait pendidikan karakter didalamnya, jadi kita sebagai orang tua bisa tau peningkatan anak sudah sampai mana begitu”⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas memang benar jika salah satu strategi yang dilakukan sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter anak yaitu dengan memasukan pendidikan karakter ke dalam Kurikulum Merdeka dan kemudian disosialisasikan kepada wali murid.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, strategi yang dilakukan oleh guru di SD N 2 Karang Sari di antaranya yaitu:

1. Pembiasaan⁸¹

Pembiasaan merupakan cara membiasakan anak untuk melakukan hal-hal tertentu secara rutin atau terus menerus sehingga bisa menjadi suatu kebiasaan yang bisa melekat pada diri anak, sehingga untuk kegiatan berikutnya anak tersebut sudah mulai terbiasa tanpa perlu diperintahkan

⁷⁹ Wawancara Kepala Sekolah SD N 2 Karang Sari, Rabu 15 Mei 2024 di ruang kepala sekolah

⁸⁰ Wawancara dengan wali murid, Jumat 17 Mei 2024 di rumah Ibu Maesaroh.

⁸¹ Observasi kelas 3 SD N 2 Karang Sari, 13 Mei 2024

lagi. Pembiasaan juga merupakan sebuah proses pembentukan sikap dan perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang bukan hanya sekali ataupun dua kali saja. Dengan adanya pembiasaan anak akan memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian dalam hal apapun dan membantu anak agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik.

Menurut guru kelas 3 Sumiyati mengatakan bahwa:

“Menurut saya strategi praktis untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin kepada siswa itu dengan cara melakukan pembiasaan di kelas, mulai dari pembiasaan membaca doa, menghafalkan suratan pendek, menggunakan bahasa yang sopan ketika bertanya kepada guru dan pembiasaan yang lainnya seperti itu mba”⁸².

Berdasarkan hasil observasi di kelas 3 pada 14-16 Mei 2024, ada beberapa pembiasaan yang sudah dilakukan di kelas 3 dalam menerapkan karakter disiplin siswa diantaranya yaitu:⁸³

- a. Pembiasaan baris di depan kelas dan melepas sepatu sebelum masuk

Salah satu cara menanamkan sikap disiplin pada siswa adalah dengan membiasakan baris bebaris, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan pembiasaan yang dapat mendisiplinkan siswa dimana siswa harus melakukan barisan yang rapih dan posisi siap terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kelas yaitu pukul 07.00, jika barisannya belum rapih maka guru belum mempersilahkan siswa untuk masuk. Guru kelas 3 menyuruh siswa untuk selalu baris di depan kelas secara tertib kemudian dipandu satu anak untuk menyiapkan barisannya. Dengan mematuhi kebiasaan baris-bebaris tersebut, siswa dapat mengimplementasikan nilai karakter yang biasa diterapkan di sekolah.

Seperti dilingkungan sekolah siswa menerapkan sikap tertib dalam mengantri waktu akan memasuki kelas. Sebelum masuk siswa diwajibkan melepaskan sepatunya dan ditaruh dirak sepatu yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Setelah itu ketua kelas akan mencatat

⁸² Wawancara Guru Kelas 3 SD N 2 Karang Sari, Kamis 16 Mei 2024 di Ruang Kelas 3

⁸³ Hasil Observasi kelas 3 SD N 2 Karang Sari, 14 Mei 2024 di ruang kelas 3

siapa saja yang berangkat terlambat dan siapa yang tidak mengikuti baris didepan. Catatan tersebut akan diberikan ke guru ketika selesai berdoa. Melalui pelaksanaan kegiatan baris-bebaris anak dapat belajar mengenai tata cara mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Mampu menerapkan pembiasaan ini dengan baik akan berdampak terhadap kedisiplinan siswa di sekolahnya.

- b. Membaca doa dan asmaul husna sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai

Pelaksanaan pembiasaan berdoa sebelum belajar di SD N 2 Karangsari ini dipandu oleh masing masing guru kelas setiap hari. Sekolah ini menetapkan bahwa kegiatan pembiasaan berdoa sebelum belajar difokuskan pada membaca surat al-fatihah dan membaca asmaul husna. Siswa diharapkan hadir 10 menit sebelum pembelajaran dimulai agar dapat terbiasa membaca doa asmaul husna dengan baik, sehingga mereka dapat menghafal nama-nama baik Allah dan memahami makna dari doa yang dipanjatkan. Dalam pelaksanaannya membaca doa sebelum belajar dilakukan secara klasikal dimana siswa yang masih merasa kesulitan membaca akan terbantu.

Perencanaan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dimulai telah terprogram dengan baik dan berjalan lancar, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada jam pertama sebelum dimulainya jam pelajaran dari hari Senin-Kamis, dengan durasi waktu yaitu 10-5 menit. Setelah masuk ke kelas pada pukul 07.00 semua siswa mulai berdoa dan membaca asmaul husna dan dipimpin oleh ketua kelas tanpa harus menunggu guru datang. Hal tersebut dilakukan secara rutin dan melakukan punishment kepada siswa yang berbicara sendiri dan bermain sendiri ketika sedang berdoa yaitu dengan menyuruh siswa menulis kembali asmaul husna dengan benar. Hal tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan siswa.

Upaya mendukung pembiasaan berdoa agar mencapai hasil maksimal dalam memahami dan meningkatkan sikap spiritual siswa,

guru perlu meningkatkan pembinaan dan menggunakan metode bergantian memimpin dalam doa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan dalam membaca doa serta memahami dan menghayati makna doa yang sedang dipanjatkan.

2. Keteladanan⁸⁴

Keteladanan merupakan sikap, perilaku dan tindakan seseorang yang dapat ditiru oleh orang lain, contoh keteladanan yang dapat ditiru adalah keteladanan yang baik yang bisa membawa siswa ke hal-hal baik.

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa “*keteladanan itu yang pertama harus berasal dari guru terlebih dahulu, guru harus mengajarkan keteladanan yang baik baik agar siswa bisa meniru hal tersebut*”

a. Menggunakan pakaian yang bersih dan rapi sesuai jadwal.

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan manusia, disamping kebutuhan pangan dan papan. Manfaat pakaian yaitu menyangkut kesehatan, kesopanan, kerapian, dan keindahan. Sedangkan kerapian merupakan salah satu aspek yang menjadi bagian dari penilaian guru pada siswa. Siswa yang rapi adalah siswa yang selalu tampil dengan bagus. Sedangkan kerapian berpakaian adalah suatu perilaku seseorang agar tetap rapi dalam berpakaian, sesuai dengan tata tertib yang ada. Kerapian berpakaian dirasa berperan penting dalam pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya mencetak siswa berprestasi dalam bidang akademik, melainkan juga sebagai wadah pengembangan potensi dan kepribadian siswa itu sendiri. Di sekolah jika tanpa adanya kerapian dalam berpakaian maka akan mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar. Kerapian berpakaian disini termasuk dalam wilayah ranah afektif yakni berkaitan mengenai sikap dan perilaku siswa di sekolah.

⁸⁴ Wawancara dengan kepala sekolah Pak Warino, 20 Mei 2024 di ruang kepala sekolah

Siswa diwajibkan menggunakan pakaian yang rapi ketika berangkat ke sekolah sesuai jadwal tanpa terkecuali karena itu sudah termasuk tata tertib dari sekolah, apabila ada siswa yang tidak mengikuti tata tertib tersebut maka akan mendapat konsekuensinya. Seperti tidak boleh mengeluarkan baju ketika masih berada di sekitar lingkungan sekolah

Dengan berpakaian yang rapih sesuai jadwal siswa akan menjadi lebih pede dan lebih fokus dalam proses belajar dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih serius sehingga siswa dapat berprestasi lebih baik secara akademis. Selain itu kerapian siswa dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswa yang lainnya untuk mengikuti menjaga kebersihan dan kedisiplinan dilingkungan sekolah.

b. Masuk ke kelas sebelum bel berbunyi

Tepat pukul 07.00 WIB, siswa sudah otomatis masuk ke ruang kelas begitupun dengan Ibu guru. Ada beberapa guru yang sudah masuk ke kelas sebelum bel berbunyi salah satunya yaitu Ibu Dhian Kusumawati, beliau mengatakan bahwa akan berusaha berangkat tepat waktu sebelum pukul 7 dan sudah berada di ruang kelas agar bisa mencontohkan sikap kedisiplinan pada anak. Karena apabila guru memasuki kelas sebelum bel berbunyi makan dengan otomatis siswa akan mengikutinya masuk ke kelas untuk melakukan pembelajaran.

3. Menciptakan Suasana Kondusif⁸⁵

Menciptakan suasana kelas yang kondusif menjadi salah satu strategi yang dapat membentuk karakter disiplin pada siswa. Contohnya dikelas guru bisa menyampaikan aturan kelas dengan tegas dan empati, bisa membangun komunikasi antar siswa dan orang tua siswa, dan guru mampu mengamati dan memahami karakter siswanya dan mampu mendukung siswa dalam belajar.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Sumiyati selaku wali kelas 3, 16 Mei 2024 di ruang kelas 3

Menurut hasil observasi peneliti, dari semua kelas 1 sampai 6, terdapat 1 kelas yang sangat aktif dan kondusif begitu juga siswanya yang penurut yaitu kelas 3 yang diampu oleh ibu Sumiyati. Di mana dikelas 3 siswanya sangat patuh terhadap peraturan kelas dan selalu tepat mengumpulkan tugas.⁸⁶

Hal tersebut tidak lain dikarenakan wali kelas 3 sangat mengedepankan membuat suasana kelas yang kondusif untuk membentuk dan mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Sumiyati mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru itu lebih cenderung tegas kepada siswanya dalam artian tegas itu bukan yang sukanya marah-marah atau gimana ya mba, tetapi tegas dalam mendidik siswa agar mereka itu selalu disiplin dan tanggung jawab, selalu mematuhi peraturan yang ada. Karena menurut saya dengan bersikap tegas itu bisa membuat anak sadar untuk tidak suka main sendiri ketika pembelajaran. Itu sudah saya terapkan selama saya mengajar disini dan kebetulan tahun ini saya diamanahi sebagai wali kelas 3 dan siswanya sangat sangat bisa dikondisikan. Jika kelas kondusif maka siswa akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran pun mereka kondusif dan mengerjakan tugas yang saya berikan meskipun tidak ada saya di kelas. Karena jika ada siswa yang ribut sendiri itu nanti akan dicatat di buku catatan harian. Begitu juga apabila ada yang melanggar peraturan yang sudah dibuat maka akan ada punishment sendiri”⁸⁷

Suasana yang kondusif adalah kondisi yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa belajar dengan efektif dan efisien. Cara menciptakan suasana yang kondusif yaitu dengan menata ruang kelas sesuai keinginan anak-anak agar mereka lebih semangat dalam pembelajaran, pastikan juga bebas gangguan suara seperti halnya suara televisi, radio, kegaduhan orang berbicara dan suara bising jalan. Selain itu

⁸⁶ Hasil observasi di SD N 2 Karang Sari, Selasa 14 Mei 2024 pukul 07.00-selesai.

⁸⁷ Wawancara dengan guru kelas 3 SD N 2 Karang Sari, Kamis 16 Mei 2024 di ruang kelas

guru harus sudah menyiapkan peraturan kelas sebelum proses belajar mengajar dimulsi dan untuk ditaati siswa. Guru dapat menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan agar membuat suasana lebih ada interaksinya.

4. Strategi *mind mapping* (Peta Pikiran)⁸⁸

Guru dapat menggunakan strategi *mind mapping* untuk membentuk karakter disiplin siswa dalam mengembangkan pikirannya dan memperbanyak informasi untuk didapat. disekolah *mind mapping* ini dapat diterapkan dalam kerja kelompok antar beberapa siswa.

Guru kelas 1 mengatakan bahwa untuk strategi *mind mapping* ini tidak cocok untuk diterapkan untuk siswa kelas rendah karena masih banyak bermain daripada belajar, selain itu pola pikir mereka itu belum bisa menangkap situasi yang menggunakan nalar apalagi diberi tugas yang harus memecahkan masalah, siswa akan kesulitan. Oleh karena itu, strategi ini cocok diterapkan di kelas tinggi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20-24 Mei 2024, siswa kelas 5 mampu menerapkan startegi *mind mapping* untuk membentuk karakter siswa. Di kelas 5 ini termasuk kategori kelas tinggi, dimana siswa sudah mampu berfikiran nalar dan mampu mengambil keputusan sendiri.⁸⁹

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu siswa kelas 5 yaitu dengan Atika Umul Mufidah, dia mengatakan bahwa

*“iya mba betul sekali dikelas 5 ini siswa dilatih untuk berfikir mandiri dalam mengerjakan tugas tapi kebanyakan juga kelompok mba soalnya biar ada saling kerja samanya gitu”*⁹⁰

Pada hari senin, 20 Mei 2024 di kelas 5 pak latip sedang menerapkan strategi *mind mapping* kepada siswanya dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana terdapat 5 kelompok dan dalam 1

⁸⁸ Wawancara dengan guru kelas 5, 20 Mei 2024 diruang kelas 3

⁸⁹ Hasil Observasi kelas 5 SD N 2 Karangsari, Senin 20 Mei 2024 pukul 07.00-selesai.

⁹⁰ Wawancara dengan siswa kelas 5, 22 Mei 2024 diruang kelas

kelompok terdiri dari 4-5 anak. Siswa diberi tugas untuk membuat sebuah surat menggunakan crombok (laptop kecil), setelah selesai setiap kelompok ditugaskan untuk menjelaskan bagaimana proses membuatnya di depan kelas dengan waktu 10 menit. Satu kelompok wajib bertanya minimal 1 pertanyaan kepada kelompok yang bertugas⁹¹. Hal tersebut bisa menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugasnya menggunakan waktu secara efektif.

5. Melakukan pendekatan dengan siswa⁹²

Pendekatan pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi materi pelajaran pada siswa. Pendekatan yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat proses belajar lebih efektif dan efisien. Dari seluruh siswa pasti ada beberapa siswa yang sulit diberi nasihat dan cukup aktif di kelas, aktif di sini bukan berarti dalam hal semangat untuk belajar tetapi cenderung bermain dan berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Oleh karena itu, guru menerapkan pendekatan dengan beberapa siswa yang memang sulit untuk mematuhi aturan dari guru dan sekolah.

Dalam pendekatan ini siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran maka sebagai guru harus melakukan pendekatan tanpa terkecuali, guru harus memberikan motivasi yang mengarahkan dirinya untuk saling terbuka dan memberikan semangat agar anak tidak merasa terbebani dalam hal belajar.

Selain adanya strategi dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah tersebut perlu adanya kegiatan yang dapat membentuk pendidikan karakter siswa yaitu melalui

a. Hafalan Surat Pendek dan Asmaul Husna⁹³

Hafalan ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa dan memperlancar cara membaca AL-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan

⁹¹ Observasi kelas 3, 18 Mei 2024

⁹² Wawancara dengan guru kelas 3, 20 Mei 2024 diruang kantor

⁹³ Hasil wawancara dengan wali kelas 3, 20 Mei 2024

secara rutin setiap hari kecuali ketika ada upacara ataupun senam. Untuk kegiatan hafalan suratan pendek dilakukan secara rutin oleh kelas 1-6. Sedangkan untuk asmaul husna hanya kelas 3 yang rutin melaksanakannya, untuk kelas yang lain itu selang seling. Hafalan ini dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yaitu sekitar pukul 07.00-07.15 WIB.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 3. Guru masuk ke kelas pukul 07.00 WIB tepat waktu bel masuk berbunyi. Kemudian mereka berdoa seperti biasanya dan dilanjut untuk melakukan hafalan surat pendek yang pada waktu itu surat yang sedang dilantunkan adalah surat al humazah sebanyak 1x dan dilanjut lagi asmaul husna. Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih taat kepada agama, disiplin dan tanggung jawab akan hafalan yang sudah menjadi tugas rutin setiap harinya dan itu termasuk ke dalam disiplin beribadah.

Menghafal suratan pendek bagi siswa sangat diharuskan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dan dapat digunakan dalam ibadah salat sehari-hari. Pendidikan membutuhkan proses, apalagi menghafal melalui pembiasaan tentunya butuh waktu yang lama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi di kelas masing-masing sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan dan guru harus mendampingi siswa ketika hafalan berlangsung.

b. Shalat Dzuhur berjemaah⁹⁴

Kegiatan salat dzuhur berjemaah ini dilaksanakan rutin setiap hari kecuali hari jum'at. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih anak disiplin dalam beribadah, kegiatan salat dzuhur berjemaah dilaksanakan pada saat istirahat ke dua yaitu ketika azan berkumandang, salat dzuhur berjemaah dilakukan untuk kelas 4-6. Kenapa siswa kelas 1-3 tidak diikut sertakan? Alasannya karena untuk pembelajaran kelas rendah itu hanya sampai pukul 11 oleh karena itu untuk salat berjemaah hanya diwajibkan untuk kelas tinggi. Siswa

⁹⁴ Observasi dan dokumen di SD N 2 Karang Sari, Kamis 16 Mei 2024

yang bertugas untuk azan dilakukan secara bergantian agar semuanya merasakan. Dengan adanya salat dzuhur mampu membentuk karakter religius siswa, disiplin dalam beribadah, dan tanggung jawab atas tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi pada 16 Mei 2024 sekitar pukul 12.00 WIB seluruh siswa mulai dari kelas 4-6 langsung bergegas menuju ke mushala dengan membawa mukena untuk yang perempuan dan laki-laki membawa kopyah. Mereka bergantian untuk mengambil wudhu dan satu anak untuk melakukan azan. Tanpa guru menyuruh mereka langsung bergegas dan ketika guru ke mushala mereka sudah siap untuk melaksanakan salat.⁹⁵ Dengan adanya hal tersebut siswa dapat belajar tentang keteladanan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab kepada Allah Swt, Selain itu juga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, di mana siswa dilatih untuk lebih teratur, terarah, dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Kegiatan salat berjemaah juga dapat membentuk akhlak yang mulia dan bisa memperkokoh persatuan dan kesatuan di antara kaum muslim. Melalui kegiatan ini, sekolah aktif dalam membentuk karakter religius siswa.

c. Ekstrakurikuler Pramuka⁹⁶

Ekstrakurikuler ini dilakukan seminggu sekali setiap hari jumat pukul 14.00-15.30 dengan dipandu oleh Ibu Maskah Subekti dan Ibu Sumiyati. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1-6 yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa mulai dari kepemimpinan, disiplin, cinta tanah air, dan nilai dharma lainnya⁹⁷.

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan pada bab 2 disiplin merupakan suatu hal yang harus dijadikan budaya dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Disiplin

⁹⁵ Observasi di SD N 2 Karang Sari, Kamis 16 Mei 2024

⁹⁶ Observasi di SD N 2 Karang Sari, Jumat 17 Mei 2024

⁹⁷ Observasi di SD N 2 Karang Sari, Jumat 17 Mei 2024

merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter bagi sekolah karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran⁹⁸.

Dari penjelasan di atas terkait strategi dalam mengimplementasikan karakter disiplin sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan pada bab 2 yaitu teori dari Sesro Budio menjelaskan ada beberapa strategi dalam mengimplementasikan karakter disiplin di antaranya yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, suasana kelas kondusif, pendekatan terintegrasi pada siswa, pemberian nasihat, dan motivasi. Strategi merupakan rencana untuk mencapai suatu target pendinginan yang merencanakan tujuan, kebijakan kepada orang tua.⁹⁹

Indikator disiplin adalah seperangkat kriteria yang digunakan dalam menilai tingkat kedisiplinan siswa. Pendapat ahli mengenai indikator disiplin menurut Syarifudin dan Maryam salah satu indikator disiplin adalah disiplin belajar termasuk di dalamnya ketaatan terhadap tugas-tugas. Pemberian hukuman tidak lain untuk meningkatkan motivasi, motivasi menjadi faktor yang lahir atas kesadaran sendiri motivasi siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Secara tidak langsung hal tersebut bisa menumbuhkan jiwa kompetitif antarsiswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif di dalam kelas. Pemberian motivasi dan hukuman yang seimbang akan membantu siswa dalam memahami batasan dan norma yang berlaku di sekolah. Hal ini pada akhirnya akan menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa.

⁹⁸ Thomas lickona, *Pendidikan Karakter: Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 241

⁹⁹ Sesra Budio, *Stratefi Manajemen Sekolah dalam Jurnal Menata Vol.2, No. 2, Juli-Desember 2019*. Hlm. 3

Beragam upaya dan strategi yang dilakukan guru sebagai bentuk menerapkan pendidikan karakter disiplin siswa biasanya dapat berpengaruh terhadap kebiasaan yang dilakukan sehingga timbul kesadaran sikap disiplin¹⁰⁰. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mematuhi tata tertib yang berlaku yang pada akhirnya siswa akan mulai terbiasa dan lama kelamaan akan melakukannya dengan rasa kesadaran.

Guru memiliki peran penting dalam mengupayakan siswanya untuk berperilaku disiplin. Sesuai dengan pendapat Rusnawati dan Nufiar bahwa dalam proses belajar sikap disiplin berpengaruh terhadap tingkah laku, baik tingkah laku maupun tutur kata yang akan menjadi karakter peserta didik¹⁰¹

Dalam menerapkan pendidikan karakter ada berbagai kendala yang dihadapi guru seperti siswa yang mudah terbawa oleh teman, kurang fokus dengan satu tujuan dan sikap bawaan yang sulit untuk dihilangkan. Namun, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan melalui wawancara, kendala yang dialami guru dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa terkait pendidikan karakter. Hal tersebut yang menjadi kendala seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam menerapkan pendidikan karakter baik itu di rumah dan di sekolah agar keduanya berjalan beriringan dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁰⁰ Imam Musbikin., *Penguatan Pendidikan.....* hlm. 76

¹⁰¹ Rusnawati dan Nurfiar., Urgensi Penerapan Kedisiplinan Pada Peserta Didik Dalam Belajar di Lingkungan, Azkia: *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, vol.17 (2022)

C. Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab di SD N 2 Karangsari

1. Mematuhi peraturan tata tertib¹⁰²

Aturan adalah suatu hal yang harus kita patuhi dan laksanakan. Di SD terdapat aturan yang dibuat oleh pihak sekolah maupun aturan yang dibuat setiap kelas yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari peneliti, terdapat beberapa aturan atau tata tertib di SD untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut

a. Memakai pakaian sesuai aturan atau sesuai dengan jadwal¹⁰³

Memakai pakaian yang sesuai dengan aturan sekolah merupakan kewajiban siswa disekolah. Kewajiban ini mencakup penggunaan seragam sekolah sesuai jadwal, memakai sepatu dan perlengkapan lainnya. Dengan memakai seragam sekolah, identitas dan peran siswa dalam masyarakat atau kelompok akan lebih mudah dikenali. Perbedaan warna dan tipografinya membantu masyarakat untuk mengontrol perilaku siswa diluar sekolah. Di SD menerapkan tata tertib dengan ketat untuk pakaian yang dipakai siswa contohnya untuk hari senin-selasa siswa menggunakan pakaian merah putih lengkap kemudian hari rabu-kamis menggunakan seragam batik SD dan jumat-sabtu siswa menggunakan seragam pramuka lengkap. Pakaian yang digunakan harus menutup aurat meskipun sekolah SD tetapi siswa diwajibkan menggunakan pakaian yang menutup aurat yaitu untuk perempuan menggunakan hijab.

¹⁰² Dokumen aturan tata tertib di SD N 2 Karangsari

¹⁰³ Dokumen tata tertib sekolah di SD N 2 Karangsari



Gambar 1. Siswa memakai pakaian merah putih setiap hari Senin-Selasa sesuai jadwal

Dari analisis di atas dan gambar sebagai dokumen pendukungnya dapat dinarasikan bahwa sebagai siswa harus menaati peraturan sekolah yaitu dengan diwajibkan untuk berpakaian rapih dan sesuai jadwal sesuai dokumen seperti di atas, di mana siswa sedang menggunakan seragam merah putih pada hari senin-selasa, sedangkan untuk hari rabu-kamis menggunakan seragam batik almamater, hari jumat menggunakan olahraga jika kegiatan senam bersama dan menggunakan batik jika kegiatan tahlil bersama dan dihari sabtunya siswa menggunakan seragam pramuka. Hal tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan siswa dan memiliki karater disiplin disekolah. Selain itu, dengan kita menaati aturan yang ada maka dapat mencerminkan disiplin dan sikap hormat terhadap sekolah dan mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka di dunia kerja, dimana mereka harus dituntut untuk berpakaian yang rapih dan menyesuaikan aturan. Dengan menggunakan seragam maka siswa bisa membedakan diri dari lingkungan sehari-hari.

b. Melaksanakan Tugas yang diberikan guru¹⁰⁴

Melaksanakan tugas itu emang sudah menjadi tanggung jawab sebagai sorang siswa, di mana siswa harus mengerjakan apa yang

¹⁰⁴ Wawancara dengan guru kelas 5, 21 Mei 2024 di ruang guru

disuruh oleh guru contohnya mengerjakan soal, mengerjakan PR, menjaga kebersihan sekolah, menjaga nama baik almamater sekolah dan menghormati guru. Jika ada yang tidak mengerjakan tugas maka guru akan harus menasihatinya dan memberikan konsekuensi yang sudah disepakati bersama contohnya menghafal surat atau menyuruh siswa untuk mengerjakannya di depan kelas karena sudah menjadi kesepakatan bersama. Dengan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik maka hal termasuk cara menghormati guru dan dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan tugas yang sudah diberikan.



Gambar 2. Konsekuensi tidak mengerjakan tugas, siswa mengerjakan tugas di luar kelas

Dari dokumen diatas dapat dilihat bahwa beberapa anak melanggar aturan kelas yaitu tidak mengerjakan tugas, sesuai konsekuensi dan kesepakatan bersama, mereka mengerjakan tugas di depan kelas dengan pengawasan guru agar tidak bermain dan ngobrol sendiri dalam mengerjakan tugas. Alasan guru memberikan konsekuensi tersebut yaitu untuk menegakkan kedisiplinan dan memberikan pembelajaran kepada siswa terkait konsekuensi yang akan didapat ketika melanggar

atauran yang ada. Hal yang terpenting yaitu dalam memberikan konsekuensi pada siswa diharuskan tidak memberatkan siswa tersebut dan harus ada alasan yang jelas ketika memberikan konsekuensi kepada anak yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan.

Selain itu mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu sikap tanggung jawab sebagai siswa atau pelajar. Selain itu mengerjakan tugas dengan baik juga merupakan salah satu cara siswa menghormati guru disekolah. Dengan adanya tugas yang diberikan maka siswa akan menjadi aktif dan menjadi pribadi yang bekerja keras, pantang menyerah dan bertanggung jawab dan siswa bisa terbiasa mengerjakan tugasnya sendiri sehingga dapat menumbuhkan sikap kemandirian pada diri siswa tersebut.

c. Larangan keluar kelas dan gerbang tanpa seizin guru¹⁰⁵

Pada saat jam pembelajaran berlangsung tidak dibenarkan para siswa keluar atau meninggalkan ruang kelas kecuali mendapatkan izin dari guru yang sedang mengajar. Setelah bel masuk berbunyi, seluruh siswa dilarang untuk keluar gerbang tanpa sepengetahuan dari guru. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada siswa yang keluyuran di luar sekolah karena setelah anak berada disekolah itu berarti anak sudah menjadi tanggung jawab guru sepenuhnya oleh karena itu tidak boleh ada siswa yang keluar gerbang. Jika ada siswa yang ingin keluar gerbang karena ada keperluan maka harus meminta izin terlebih dahulu ke kantor atau ke guru lain. Karena selama siswa berada dilingkungan sekolah maka siswa akan menjadi tanggung jawab guru ketika terjadi sesuatu kepada siswa, oleh karena itu guru juga perlu mengawasi kegiatan siswa tidak hanya di kelas tetapi di luar kelas.

Oleh karena itu ketika mau keluar kelas atau keluar gerbang siswa harus izin terlebih dahulu kepada guru yang ada di kelas jika akan keluar kelas, tetapi jika akan keluar gerbang maka siswa harus izin ke guru piket atau ke penjaga sekolah jika ada keperluan untuk

¹⁰⁵ Dokumen SD N 2 Karang Sari

keluar gerbang dan itupun dibatasi hanya 10-15 menit tidak boleh melebihi jam tersebut agar siswa dapat disiplin waktu dan tanggung jawab untuk tidak melanggarnya.

2. Kegiatan penunjang dalam menerapkan pendidikan karakter tanggung jawab diantaranya yaitu
 - a. Kegiatan upacara bendera¹⁰⁶

Upacara bendera di sekolah merupakan kegiatan edukatif yang membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab dan cinta tanah air pada seluruh warga sekolah. Upacara bendera juga merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan upacara siswa diharuskan mengenakan seragam yang lengkap dan mematuhi tata tertib. Siswa harus datang tepat waktu, bersungguh-sungguh mengikuti upacara dan tidak bermain sendiri atau bercerita sendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin yaitu melaksanakan upacara bendera di mana seluruh siswa harus mengikutinya, selain itu juga melakukan upacara peringatan seperti peringatan hari pancasila. Petugas yang melakukannya dilakukan secara bergantian dan secara acak. Sebelum pelaksanaan upacara atau h-1 nya siswa yang bertugas dilatih terlebih dahulu oleh guru olahraga. Hal tersebut bertujuan untuk melatih karakter tanggung jawab siswa, bagaimana mereka melakukannya dengan baik dan benar.



¹⁰⁶ Observasi di SD N 2 Karangsari, 13 Mei 2024

Gambar 3. Siswa melakukan upacara setiap hari Senin

Gambar diatas menunjukan bahwa dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak dilakukan melalui kegiatan sehari-hari salah satunya adalah upacara bendera. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin di mana petugas upacara dilakukan secara bergantian mulai dari kelas 4-6 dan didampingi oleh guru dalam pelaksanaannya. Kegiatan upacara bendera disekolah menunjukan berbagai nilai yaitu dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme, melatih kedisiplinan, mengembangkan jiwa kepemimpinan pada diri siswa, menanamkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kekompakan, dan membiasakan berpenampilan rapih

b. Kegiatan jimpitan¹⁰⁷

Kegiatan jimpitan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau gotong royong dalam iuran dengan skala kecil secara sukarela untuk membantu kesejahteraan lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan menumbuhkan sikap saling berbagi dan sikap saling membantu untuk masyarakat yang membutuhkan dan dapat meringankan beban seseorang. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela di mana siswa menyisihkan uang jajannya untuk jimpitan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari siswa kelas 4 atas nama Febi Hasna, dia mengatakan bahwa¹⁰⁸

“masing masing kelas memang diadakan kas jimpitan setiap harinya, per anak hanya 1 ribu dan itu dilakukan sebelum pembelajaran jam pertama dimulai mba”.

Kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak lama, di mana siswa setiap hari memberikan uang jimpitan sebesar 1ribu kepada guru sebelum mulai pembelajaran. Uang tersebut nanti akan kembali kepada mereka sendiri semisal membeli perlengkapan yang dibutuhkan kelas

¹⁰⁷ Observasi kelas 2 SD N 2 Karang Sari, 15 Mei 2024

¹⁰⁸ Wawancara dengan siswa kelas 4, 23 Mei 2024 diruang kelas

atau ketika melakukan praktik dalam pembelajaran agar meringankan pengeluaran mereka. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh kelas mulai dari kelas 1-6 dengan tujuan mereka memiliki rasa tanggung jawab akan uang yang mereka gunakan dan mampu menggunakannya dengan baik. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki sikap kepedulian kepada orang yang membutuhkan, selain itu kegiatan ini juga bisa membantu pengeluaran yang dibutuhkan untuk membeli keperluan kelas seperti membeli map untuk menaruh tugas tugas per siswa, gunting, kotak pensil dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, kegiatan ini masih diberlakukan di beberapa SD.

c. Jum'at sehat dan bersih¹⁰⁹

Kegiatan jum'at sehat dan bersih merupakan program sekolah untuk membiasakan seluruh warga sekolah berbudaya hidup sehat dan bersih. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah termasuk siswa, guru, penjaga sekolah, dan kepala sekolah. Manfaat dengan adanya kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman, menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan, mempererat kebersamaan antarwarga sekolah, melatih siswa untuk bekerja sama, membentuk karakter positif pada diri siswa seperti disiplin, tanggung jawab dan bekerja keras dan membantu siswa menerapkan kebiasaan hidup bersih dilingkungan masyarakat.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 5 yaitu atas nama Nazwa Nurelfita¹¹⁰

“setiap jumat kegiatannya kalau ngga senam ya tahlil mba, semisal kegiatannya senam berarti setelah senam itu semua siswa disuruh membersihkan lingkungan sekolah mulai dari halaman, ruang

¹⁰⁹ Observasi di SD N 2 Karang Sari. 17 Mei 2024

¹¹⁰ Wawancara dengan siswa kelas 5, 23 Mei 2024 di ruang kelas.

kelas masing masing dan mengambil sampah yang berserakan seperti itu si mba”.

Kegiatan ini dilakukan Setiap hari jumat mulai pukul 07.15 sampai pukul 08.15 siswa melakukan jum'at sehat dan bersih seperti melakukan senam setiap pagi dengan bersama-sama. Setelah selesai kegiatan senam bersama, guru menyuruh siswa untuk membersihkan area sekolah mulai dari membuang sampah, mencabut rumput, mengambil sampah yang berserakan dan merapikan tanaman yang ada di depan kelas. Kegiatan jumat bersih biasanya juga dilakukan dengan membersihkan kelas masing-masing dengan didampingi oleh wali kelas masing-masing, membersihkan ruang lain seperti gudang, perpustakaan, mushala, dan wc. Dengan adanya ini diharapkan kegiatan pembelajaran berjalan dengan nyaman dan tercipta sekolah yang sehat dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai siswa.

d. Pengembangan diri¹¹¹

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah guna menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah upacara. Upacara dilaksanakan setiap hari senin apabila tidak ada halangan dan pada hari besar nasional. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah bertugas sebagai pembina upacara sedangkan untuk petugas upacara sendiri itu dari kelas 5 dan 6 secara bergantian. Namun guru juga ada yang mengambil dari kelas rendah beberapa anak yaitu kelas 3 untuk ikut serta menjadi petugas upacara. Sebelumnya, petugas upacara dilatih dahulu oleh guru olahraga dan akan mendapat arahan atau evaluasi apabila ada kesalahan. Siswa yang tidak menggunakan atribut lengkap akan diberatkan dengan barisan yang berbeda, dan apabila ada yang terlambat ketika upacara sudah dimulai maka menunggu sampai upacara selesai dan segera lapor ke guru atau kepala sekolah

¹¹¹ Observasi di SD N 2 Karangsari

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan upacara

“Disini memang sudah rutin melaksanakan upacara satu minggu sekali pada hari senin jika tidak ada halangan, seluruh siswa diwajibkan memakai pakaian yang rapi dengan atribut yang lengkap mulai dari sabuk, dasi, topi, sepatu dan yang lainnya. Apabila ada siswa yang tidak memakai atribut dengan lengkap dengan alasan lupa maka siswa tersebut akan dibariskan di barisan yang berbeda ketika pelaksanaan upacara dimulai karena kami tidak menerima alasan apapun karena itu merupakan salah satu bentuk penerapan kedisiplinan pada anak mba”¹¹²

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas 4 sebagai penegas dari jawaban diatas yaitu Febi Hasna Sidqia dan Ayu Mustika mengatakan bahwa

“Setiap hari seluruh siswa berpakaian rapi tetapi untuk hari senen siswa diwajibkan memakai atribut yang lengkap mba, selain itu harus berangkat sebelum upacara bendera dimulai karena jika ada yang telat ataupun tidak lengkap dalam menggunakan atribut itu nanti bakal dipisah barisannya sendiri dan ketika selesai upacara siswa yang dihukum tadi berdiri tegak sambil hormat di depan tiang bendera”¹¹³

“Iya mba betul, disekolah ini itu ajarkan untuk selalu disiplin entah itu ketika upacara ataupun ketika belajar dikelas”¹¹⁴

Selain itu, kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga sekolah adalah piket. Siswa melaksanakan piket di kelas sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kurang lebih 3 mingguan, piket dilaksanakan 2x dalam

¹¹² Wawancara dengan Kepala sekolah SD N 2 Karang Sari, Senin 20 Mei 2024 di ruang kepala sekolah

¹¹³ Wawancara dengan Febi Hasna Sidqia siswa kelas 4 SD N 2 Karang Sari, Selasa 21 Mei 2024 di ruang kelas

¹¹⁴ Wawancara dengan

sehari yaitu waktu pagi dan siang. Siswa piket membersihkan kelas, mengepel lantai dan membuang sampah. Jika ada yang tidak melaksanakan piket akan dikenakan hukuman yaitu hormat di depan tiang bendera. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari siswa kelas 3 yaitu

Mikayla Arina Azmy mengatakan bahwa:

*“Untuk kelas 3 piket kelasnya sebanyak 2x yaitu pagi sebelum pembelajaran dimulai dan siang ketika selesai pembelajaran atau ketika pulang sekolah. Kalau ada yang ngga piket nanti dilaporkan ke guru dan disuruh hormat dilapangan selama 5-10 menit”.*¹¹⁵

e. RPP dan Modul Ajar¹¹⁶

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di SD N 2 Karangsari belum sepenuhnya menggunakan modul ajar tetapi ada beberapa kelas yang masih menggunakan RPP.¹¹⁷

Selain itu hasil wawancara dengan guru terkait RPP/Modul Ajar yang digunakan guru, guru menuliskan nilai karakter di dalam atau modul ajar yang dirancang tersebut kemudian diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Mulai dari menyusun CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran), membuat modul ajar, melakukan pembelajaran dan yang terakhir itu ada Asesment Capaian Pembelajaran atau Evaluasi.¹¹⁸ Jadi disekolah ini semuanya sudah menggunakan modul ajar kecuali untuk kelas 3 dan kelas 6 yang masih menggunakan RPP/Silabus. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Maskah Subekti mengatakan bahwa

“Dalam menyusun Modul Ajar kita juga mencantumkan beberapa nilai karakter di dalamnya seperti nilai tanggung jawab

¹¹⁵ Wawancara dengan Mikayla Arina Azmy siswa kelas 3 SD N 2 Karangsari, Selasa 21 Mei 2024 diruang kelas

¹¹⁶ Dokumen Modul Ajar kelas 4 SD Negeri 2 Karangsari

¹¹⁷ Hasil observasi di SD N 2 Karangsari, Senin 20 Mei 2024 pukul 07.00-selesai.

¹¹⁸ Wawancara dengan ibu Maskah selaku wali kelas 1, Rabu 15 Mei 2024 di ruang kelas

karena untuk kurikulum sekarang itu memang sudah diwajibkan terkait adanya pendidikan karakter yaitu dalam Profil Pelajar Pancasila dan sering juga guru mengikuti worksop yang diadakan oleh pihak lain terkait penerapan pendidikan karakter yang baik itu seperti apa kek gitu. Selain itu juga disini belum semuanya menggunakan modul ajar yaitu kelas 3 sama kelas 6 karena dalam menerapkan kurikulum merdeka itu secara bertahap, insyaallah dari kepala sekolah sendiri sudah memerintahkan untuk tahun depan seluruh kelas 1-6 akan full diterapkannya kurikulum merdeka dengan mengacu modul ajar mba.”¹¹⁹

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa penerapan pendidikan karakter tanggung jawab di SD N 2 Karang Sari itu tidak berbeda jauh dengan teori menurut Anton yang dikutip oleh Astuti, menurut beliau ada 11 ciri-ciri tanggung jawab diantaranya yaitu:¹²⁰

- 1) Melaksanakan tugas rutin tanpa perlu diberi tahu terlebih dahulu
- 2) Dapat menjelaskan apa yang dilakukan
- 3) Tidak menyalahkan orang lain
- 4) Siswa dapat menentukan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan
- 5) Dapat bermain dan bekerja sendiri dengan senang hati
- 6) Dapat mengambil keputusan dalam kelompok
- 7) Siswa mempunyai saran atau minat yang ingin ia tekuni
- 8) Siswa mampu menghormati dan menghargai aturan
- 9) Siswa mempunyai konsentrasi pada tugas-tugas yang rumit
- 10) Siswa mampu mengerjakan apa yang dikatakannya akan dikerjakan
- 11) Siswa mampu mengakui kesalahannya dan mampu menjelaskan alasan dirinya melakukan kesalahan tersebut.

Dari teori diatas dapat dikatakan bahwa karakter tanggung jawab itu tidak lepas dari perilaku kita dalam sehari-hari yang bisa dilihat dari sikap, perbuatan dan perilaku seseorang. Karakter dapat

¹¹⁹ Wawancara dengan guru kelas 1 SD N 2 Karang Sari di ruang kelas

¹²⁰ Astuti, *Psikologi perkembangan masa dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005) hlm

memberikan gambaran dan memberikan arahan untuk mulai ditanamkan pada diri sendiri

Seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus pembimbing. Jadi, yang jelas dalam proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar dan membimbing merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan.¹²¹ Oleh karena itu guru mengajarkan karakter tanggung jawab kepada siswa supaya siswa berlatih memiliki rasa tanggung jawab baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu karakter tanggung jawab merupakan yang menjadi dasar landasan sekolah tidak hanya memperbolehkan, tetapi mengharuskan para guru untuk memberikan nilai-nilai pendidikan tersebut untuk membangun siswa yang beretika dan memiliki rasa tanggung jawab¹²². Karena pada dasarnya pendidikan yang diberikan sekolah bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda untuk memiliki tanggung jawab apapun yang sudah diberikan dan dilatih mulai terjun dan mengambil bagian di masyarakat.

Karakter tanggung jawab siswa sekolah sangat penting untuk diperhatikan baik itu orang tua maupun guru, karena karakter tersebut dapat membentuk kepribadian siswa serta dapat mempengaruhi prestasi. Siswa yang memiliki tanggung jawab pasti akan bersungguh-sungguh, semangat dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu dan akan selalu menati tata tertib sekolah. Selain itu ada faktor penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa yaitu salah satunya kebiasaan buruk siswa, pengaruh orang tua dan pengaruh teman sebaya atau teman seumuran. Oleh karena itu guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam menanamkan karakter tanggung jawab yaitu dengan selalu memberikan contoh yang baik, mendampingi anak dalam mengerjakan

¹²¹ Sardiman A M., interaksi dan motivasi belajar mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. Ke-20, hlm. 140

¹²² Thomas Lickona, Mendidik Untuk Membentuk Karakter: bagaimana sekolah dapat membrikan pendidikan tentang sikap hormat dan tanggung jawabm Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 69-70

tugas dan selalu mengecek agar anak melakukan tanggung jawabnya sebagai siswa, memberikan apresiasi kepada anak jika mendapatkan nilai bagus, bersikap jujur dan harus terbuka, memberikan motivasi atau dukungan dan yang paling utama yaitu mengajarkan anak tentang sikap sopan santun dan mengajarkan siswa untuk menghargai sebuah aturan yang ada.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter di SD Negeri 2 Karang Sari dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Di mana Sekolah ini tidak hanya melakukan proses belajar mengajar tetapi juga melakukan kegiatan yang bisa mendukung adanya pendidikan karakter yaitu seperti pendidikan untuk menumbuhkan kepribadian atau moral suatu individu dengan cara pendidikan budi pekerti atau sopan santun yang baik, bertanggung jawab, disiplin serta jujur, dan menghormati orang lain.
2. Implementasi Karakter Disiplin di SD Negeri 2 Karang Sari, selain melakukan pembelajaran di kelas ada juga kegiatan di luar kelas, kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembiasaan seperti Hafalan suratan, pembacaan Asmaul Husna, suasana kelas yang kondusif, baris bebaris, menjaga kebersihan lingkungan, dan membuat aturan kelas. Sedangkan kegiatan di luar kelas yaitu dengan keteladanan, melaksanakan ekstrakurikuler secara rutin, pemberian nasihat, dan motivasi.
3. Implementasi Karakter Tanggung jawab di SD Negeri 2 Karang Sari, di sekolah tersebut menerapkan beberapa peraturan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab yaitu peraturan didalam kelas meliputi Siswa mengenakan seragam sekolah sesuai ketentuan dengan tertib dan rapih, siswa yang berhalangan hadir harus menyertakan keterangan yang jelas baik itu lisan ataupun tertulis. Siswa harus berangkat tepat waktu yaitu pukul 07.00 WIB, Selama pembelajaran berlangsung, siswa dilarang meninggalkan kelas tanpa seizin guru kelas, Siswa wajib mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif dan tertib, Wajib melaksanakan piket kelas. Sedangkan peraturan di luar kelas meliputi Siswa wajib mengikuti semua kegiatan diprogramkan oleh pihak sekolah.

Jadi implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 2 Karang Sari dilakukan secara terintegrasi dan sudah diterapkan sejak lama hanya saja pada tahun 2020 terhambat karena adanya Covid 19 penerapan tersebut mulai terhenti dan mulai sekarang sudah diterapkan lagi dan mulai meningkat dari 50% menjadi 70% karena setelah hal tersebut tidak menutup kemungkinan guru untuk tidak menerapkan pendidikan karakter pada anak dan dalam menerapkan pendidikan karakter meskipun harus diterapkan dari awal lagi, oleh karena itu pasti membutuhkan waktu dan harus menyesuaikan kurikulum yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak demi kebaikan bersama dan kelancaran proses pembelajaran dan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 2 Karang Sari, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Kepala sekolah
 - a. Lebih memperhatikan siswa yang pendidikan karakternya masih rendah dan tegas dalam memperkuat pembentukn karakter siswa.
 - b. Mengontrol seluruh kelas ketika proses pembelajaran agar tau kegiatan siswa selama di kelas apakah belajar atau justru bermain sendiri.
2. Guru
 - a. Tetap melakukan perannya menjadi teladan yang baik bagi siswa.
 - b. Guru harus lebih melakukan pendekatan dengan siswa dan wali siswa agar mampu saling bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sama.
3. Pembaca

Harapan penulis dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran terkait penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar lebih banyak lagi siswa yang menerapkan pendidikan karakter tersebut.

4. Peneliti Berikutnya

- a. Dapat mendorong peneliti yang lain untuk melakukan penelitian terkait pembentukan karakter terutama pendidikan karakter pada anak zaman sekarang.
- b. Dapat menggali lagi karakter-karakter lain yang belum di jelaskan oleh penulis
- c. Mampu memberikan metode yang variatif dan inovatif kepada siswa
- d. Dapat menggunakan penelitian yang berbeda dari penulis seperti penelitian kuantitatif dalam mengolah data.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT dari penulis yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan penulis dapat menyelesaikannya dengan waktu yang penulis harapkan. Sholawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara maksimal.

Saya ucapkan terimakasih kepada pihak yang mensupport dan mendukung saya, terlebih kepada keluarga besar SD Negeri 2 Karang Sari yang telah bersedia menyediakan dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian sampai penelitian ini selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu penulis banyak banyak mengharapkan kritik dan saran terkait skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Taufiq, Agus, dan Puji Lestari Prianti, *Materi Pokok Pendidikan Anak di SD*, ed 1. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Dr. Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, ed. By fuad mustafid (Lkis, 2009)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. Ke 20
- Suriansyah, A, *Landasan Pendidikan*, 2011
<[https://idr.uinantasari.ac.id/6633/1/Bukulandasan pendidikan.pdf](https://idr.uinantasari.ac.id/6633/1/Bukulandasan%20pendidikan.pdf)>
- Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, ed Nur Laely Nusroh. Ed 1, Cet. 2 (Jakarta : Amzah, 2017)
- Fadilah, Rabi'ah, 2021, *Pendidikan Karakter*. Cv Agrapana Media
- Chairiyah, Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Literasi vol. 4, No. 1 tahun 2014
- Kartika, S & Wardani, W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Karakter Tnggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*:(5)4. Doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Sanni, Maria, Angela, and Derisman,. Pentingnya Penddikan Karakter Anak di Zaman serba Digital. Vol 6 No. 2 (2022)
- Tsauri, Sofyan, 2015. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. IAIN Jember Press
- Susi Pirdayani, 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek*. Skripsi. Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut agama islam negri (IAIN) Ponorogo.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: penerbit alfabeta, 2013)

- Sari, S., & Bermuli, J. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1). 113.
- Gestriadi, R., & Suyitno. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah Dasar di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Karakter: Volume 11 nomor 1*
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. By Anwar Mujahidin, *Journal Of Chemical Information and Modeling* (ponorogo: cv. Nata karya, 2019), LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALIATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALIATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)>
- Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).
- Annisa, F, 2019. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. *Perspektif pendidikan dan keguruan*, 10(1)
- Andi, Tenri Faradiban, “ *Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*” (Fakultas psikologi, universitas indonesia, 2018)
- Nuris, Widyasari, “ *Usaha Sekolah Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Kedisiplinan* “, (Purwokerto: 2013),
- Riska Roviza, 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus di SD AL-Syukro universal Ciputat Tangerang Selatan*. Skripsi. Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah. Institut ilmu al quran (IIQ) Jakarta
- Destya Dwi Trisnawaty, 2013. “ *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*”, Skripsi. Program Studi PPKN Jurusan FIS, Universitas Negeri Surabaya
- Salahuddin, Anas, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Dasar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (jogjakarta: Laksana, 2011)

- Tim penyusun kamus pusat dan pengembangan bahasa, kamus bahasa indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya: Mitra Pealajar, 2005)
- Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, ed. By Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), LIII [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).hlm.4
- Mohammad Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)hlm. 136
- Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020)hlm. 114
- Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah dalam Jurnal Menata* Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019. Hlm. 3
- Isrotin Naifah, *Hubungan Keteldanan Guru dengan Ketawadhuan Pada Guru di MTS Al-Manar Tengeran Semarang tahun 2011*, hlm. 25
- Sri Marwiyati, *Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan dalam Jurnal Thufula* Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2020. Hlm. 154



Lembar Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara Kepala sekolah



2. Dokumentasi Wawancara Guru kelas



3. Dokumentasi Wawancara siswa



4. Dokumentasi kegiatan upacara



5. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka



6. Kegiatan KBM



7. Dokumentasi Pembiasaan Baris berbaris



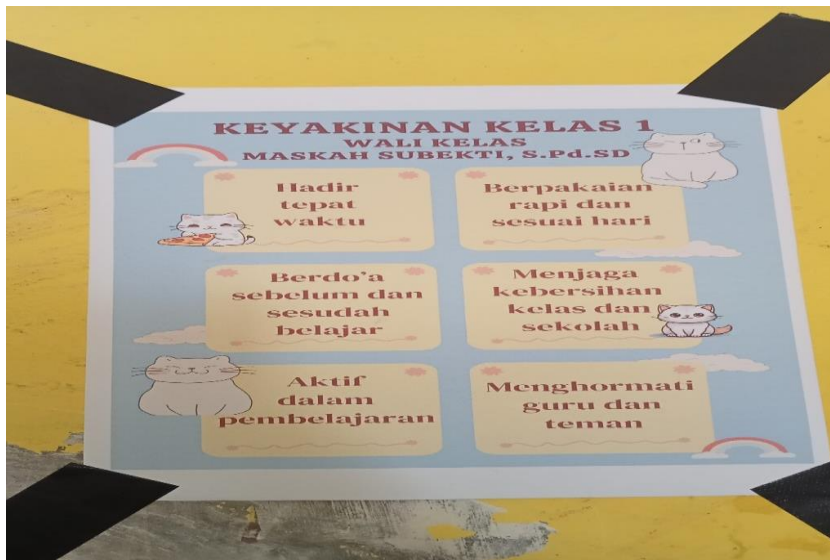
8. Dokumentasi Pemberian Tugas pada siswa



9. Dokumentasi Aturan Disiplin



10. Dokumentasi tata tertib kelas



11. Dokumentasi Modul Ajar

MODUL AJAR PPKn SD	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	: Susilawati, S.Pd.SD
Instansi	: SD NEGERI 2 MARIBAYA
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-1)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.
2.	Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, Jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar ◆ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021) Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Sefriyand & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik ◆ Lampu ruang kelas yang memadai ◆ Ruang kelas yang cukup luas 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik reguler/tpikat umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring) 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Fase A ◆ Elemen: Negara Kesatuan Republik Indonesia ◆ Tujuan umum yang diharapkan pada Unit IV "Aku Cinta Lingkungan Sekitar" peserta didik dapat menuliskan karakteristik (ciri) sederhana yang kasat mata (real, nyata, kongkrit) tentang tempat tinggalnya, rumah dan lingkungan sekitarnya. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit IV "Aku Cinta Lingkungan Sekitar" antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan mengidentifikasi denah lingkungan tempat tinggal, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur terhadap anugerah Tuhan YME. • Melalui menganalisa video denah rumah, peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian dari ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumahnya. • Melalui menganalisa denah rumah, peserta didik dapat mengembangkan sikap mandiri. • Melalui menyimak cerita tentang kondisi rumah yang bersih, peserta didik dapat 	

menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap ruangan-ruangan rumahnya dengan menjaga dan menciptakan kebersihan dan kerapian dan ketertibannya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Bagian-bagian rumah.
- b. Cara membersihkan rumah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

◀ Skap baik apa yang telah mereka lakukan dalam kiatan pembelajaran?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran I

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru yaitu:

- 1) Jika sarana prasarana memadai, guru dapat menyiapkan video/ rekaman lagu "Bangun Tidur" yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/bener berisi link Bangun Tidur dengan desain yang menarik.
- 2) Guru menyiapkan video yang menggambarkan bagian rumah serta cara membershkanya dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya dengan poster/gambar yang berisi bagian rumah dengan desain yang menarik.
- 3) Guru dapat menyiapkan gambar denah bagian rumah dan sketsa denah rumah untuk diwarnai oleh peserta didik.
- 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi permainan, board games, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

► Kegiatan Pembuka (5 Menit)

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhir beragama).
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mengamati laci meja belajar, dan lantai ruang kelas. Apabila ada sampah untuk dipungut dan dibuang ke dalam tong sampah.
- 3) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

► Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Bangun Tidur. Guru dapat mengaitkan dengan bagian-bagian rumah dan cara membershkannya.
- 2) Guru mengajak peserta didik menyimak video tentang bagian-bagian ruangan rumah dan cara membershkannya serta diarahkan dan dimotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap senang dan semangat belajar, dan berani mengemukakan pendapat.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik "Apakah anak-anak semua dapat menyebutkan kembali bagian-bagian rumah sesuai dengan rumahmu masing-masing dan cara membershkannya seperti ditunjukkan dalam film?"
- 4) Guru memberikan tanggapan atas respon peserta didik mengenai bagian-bagian rumah dan cara membershkannya. Guru dapat menjelaskan bahwa bagian rumah dapat digambarkan melalui denah ruangan-ruangan rumah.
- 5) Guru membimbing peserta didik dengan mencontohkan satu denah ruangan-ruangan dalam rumah. Dan guru membimbing peserta didik untuk menggambar kembali denah ruangan-ruangan rumahnya.
- 6) Guru menjelaskan bahwa dalam kehidupan keseharian kita harus senantiasa mencintai rumah dengan membershkannya.

► Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Skap baik apa yang telah mereka lakukan dalam kiatan pembelajaran?". Guru mengingatkan untuk selalu menciptakan dan menjaga kebersihan rumahnya sebagai wujud mencintai rumahnya masing-masing.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang

bagian-bagian rumah dan cara membershkannya (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumahnya serta cara membershkan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan menyaksikan tayangan video tentang bagian-bagian rumah serta cara membershkannya. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru menyiapkan lego kubus dan mencontohkan cara menyusun lego kubus. guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk bekerja sama dalam menyusun lego kubus. Setelah peserta didik selesai menyusun lego. Guru meminta salah satu anggota kelompok untuk bercerita bagaimana cara peserta didik membershkan rumahnya.



Gambar 4.1 Permainan Lego Kubus

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menuntun peserta didik mewarnai tentang keadaan rumah masing-masing, sekaligus menceritakan pengalaman peserta didik dalam menjaga dan menciptakan kebersihannya.

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/ bernyanyi dll)					
3.	Penilaian	8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
		9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					

		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral							
Skor									
Jumlah Skor									

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 4.2. Lembar Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

Nama : Suslowati, S.Pd.SD.....
Kelas : Suslowati, S.Pd.SD.....

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap menerima kondisi rumah tempat tinggal sebagai tanda syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						
2	Menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga sebagai tanda syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						
3	Menunjukkan sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran
Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = SP : Sikap Spiritual
CD : *Civic Disposition*
PB : Profil Beriman

Tabel 4.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : Suslowati, S.Pd.SD.....
Kelas : Suslowati, S.Pd.SD.....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta menyebutkan dan menuliskan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya dan cara membersihkan rumahnya.

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap saling bahu membahu bersama keluarga untuk menerima apa pun kondisi rumah (SS/CS/ASM)						
2	Menunjukkan sikap empati terhadap orang tua untuk sama sama merawat rumah agar nyaman(SS/CS/ASM)						
3	Menunjukkan kemauan dan usaha saling menjaga kebersihan rumah sehingga rumah tetap bersih (SS/CS/ASM)						
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dalam keluarga dalam menjaga rumah agar tetap bersih(SS/CS/ASM)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = SS : Sikap Sosial
CS : Civic Skills
ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 4.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi Civic Knowledge dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : Susilowati, S.Pd.SD.....

Kelas : Susilowati, S.Pd.SD.....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta menyebutkan dan menuliskan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya dan cara membersihkan rumahnya

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menceritakan keadaan lingkungan rumah (P/CK(CS)/EK)						
2	Memahami cara menjaga rumah agar tetap nyaman						
3	Menyebutkan cara menjaga rumah agar tetap bersih						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = P : Pengetahuan
 CK : Civic Knowledge
 EK : Elemen Kemandirian

Tabel 4.5 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran I
 (Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : Susilowati, S.Pd.SD.....
 Kelas : Susilowati, S.Pd.SD.....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta menyebutkan dan menuliskan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya dan cara membersihkan rumahnya

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sia			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Skala																
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan menyaksikan tayangan video tentang bagian-bagian rumah serta cara membersihkannya. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat menuliskan dan menyebutkan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya masing-masing, adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama.

Tabel 4.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Menyanyikan lagu, menyimak video, menuliskan, menyebutkan ruangan rumah, menggambar ruang rumah dan cara membersihkan ruangan rumah	Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik mengenai isi video, guru membimbing peserta didik dengan mencontohkan satu denah ruangan-ruangan dalam rumah. Dan guru membimbing peserta didik untuk menggambar kembali denah ruangan-ruangan rumahnya masing-masing.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, bertanggung jawab dengan kebersihan, sikap saling bahu membahu.	Keterampilan menulis, kerjasama dan komunikasi.

Lampiran. 1 Gambaran Umum SD N 2 Karang Sari

A. Gambaran Umum SD N 2 Karang Sari

1. Sejarah singkat SD N 2 Karang Sari

SD N 2 Karang Sari terletak di Jln. Raya Kaliputih, Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. SD N 2 Karang Sari merupakan sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1980 dengan nomor Statistik Sekolah (NSS) 101030312023 dan Statistika Bangunan 001112790312003 dengan status sekolah inpres. Sekolah ini mulai dipakai atau digunakan pada 10 Februari 1983 dengan nama SD yaitu SD Inpres Karang Sari 2 dengan SK 421.2/15. Kemudian pada tanggal 1 Agustus 1985 yang awalnya SD Inpres Karang Sari 2 mengalami pergantian nama menjadi SD N 2 Karang Sari dengan No. SK 421.2/003/XII/27/85. Saat ini di SD N 2 Karang Sari mengimplementasikan panduan kurikulum belajar K13 dan KM (Kurikulum Merdeka).

2. Letak geografis SD N 2 Karang Sari

SD N 2 Karang Sari terletak di jln. Raya kaliputih desa karang sari karangmoncol purbalingga, letak sekolah tersebut sangat strategis dan mudah untuk dijangkau sehingga memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik dan nyaman. SD N 2 Karang Sari berbatasan dengan beberapa tempat diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah timur SD berbatasan dengan permukiman warga
- b. Sebelah selatan SD berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah barat SD berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah utara SD berbatasan dengan permukiman warga

3. Profil SD N 2 Karang Sari

Nama Sekolah : SD N 2 Karang Sari
No. Statistik Sekolah : 001112790312003
NPSN : 20303030
Status : Negeri
SK Pendirian : 421.2/003/XII/27/85
Akreditasi Sekolah : B

Alamat : Jln. Kaliputih, Karang Sari rt 01 rw 09
kecamatan Karangmoncol

Kabupaten : Purbalingga

Luas Tanah : 1.485 m²

4. Visi Misi SD Negeri 2 Karang Sari

Visi

"Membangun Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Berjiwa Sosial dan berbudi pekerti luhur"

Misi

- a. Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sesuai fungsi dan jabatan
- b. Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik
- c. Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- d. Menanamkan nilai-nilai keagamaan
- e. Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat
- f. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui program pengembangan diri

Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Informan : Warino, S. Pd
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Waktu : 10.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan

1. Bagaimana gambaran Umum pelaksanaan KBM di SD N 2 Karang Sari?
2. Menurut bapak apa itu karakter disiplin dan tanggung jawab?
3. Apa saja indikator nilai disiplin yang ada di SD N 2 Karang Sari?
4. Jika ada siswa yang melanggar peraturan tata tertib disekolah, dan tidak bersikap disiplin, konsekuensi apa yang diterima siswa tersebut?
5. Menurut bapak apa saja tugas seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter?
6. Menurut bapak, seberapa penting pendidikan karakter ditanamkan di sekolah dasar?
7. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di kelas 1-5?
8. Bagaimana komunikasi antara wali murid dengan pihak sekolah dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di sekolahan?

Wawancara Wali Kelas 1

Informan : Maskah Subekti S. Pd
Hari, tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
Waktu : 09.00 WIB-selesai
Tempat : Ruang kelas 1

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan dikelas? Apakah ibu sudah mengajar sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah? Bagaimana pendekatan dan metode belajar yang ibu gunakan?

Jawab : dimulai dari apresiasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, inti pembelajaran, memberikan tugas atau evaluasi. Sudah sesuai standar pemerintah yaitu sesuai KM dengan menggunakan Modul Ajar. Pendekatan belajar sambil bermain dengan metode ceramah dan penugasan

2. Apakah dengan pendekatan dan metode yang digunakan mendapatkan respon yang positif dari siswa?

Jawab : tidak semua siswa merespon positif, ada beberapa anak yang tidak.

3. Menurut ibu apa itu pendidikan karakter?

Jawab : pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat membentuk anak berakhlakul karimah dan dapat mempunyai sikap disiplin dan tanggung jawab.

4. Sudahkah ibu menerapkan pendidikan karakter itu pada siswa dikelas?

Jawab : sudah yaitu dengan sesuai keyakinan kelas atau aturan kelas

5. Menurut ibu seberapa penting pendidikan karakter diterapkan di sekolah dasar?

Jawab : penting sekali karena anak sekarang jika tidak dibentuk karakternya terkait sopan santun, maka anak akan berani membantah orang tua dan guru.

6. Menurut ibu apa perbedaan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : menurut saya karakter disiplin itu meliputi disiplin dalam belajar, disiplin dalam waktu. Sedangkan untuk tanggung jawab yaitu tanggung jawab dalam diberi tugas.

7. Apakah pembelajaran karakter disiplin dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab : iya sudah yaitu dengan diterapkannya dalam kurikulum merdeka

8. Bagaimana cara ibu menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?

Jawab : dengan memberikan contoh yang baik, membuat tata tertib (keyakinan kelas) dan sering mengingatkan supaya anak selalu disiplin dan tanggung jawab. Dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab untuk kelas 1 harus diselingi dengan metode belajar sambil bermain.

9. Adakah media pembelajaran atau sarana yang mendukung pelaksanaan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : hanya menggunakan fasilitas yang ada sekeliling kelas

10. Apakah ibu selalu memberikan tugas kepada siswa?

Jawab : iya setiap hari

11. Adakah konsekuensi sendiri jika anak tidak menaati peraturan yang ada seperti tidak mengerjakan tugas?

Jawab : tidak ada, untuk kelas satu masih diberi arahan belum ada hukuman ataupun sanksi.

12. Menurut ibu contoh karakter disiplin dan tanggung jawab itu seperti apa?

Jawab : masuk kelas dan berdoa tepat waktu tanpa disuruh karena sudah terbiasa, disiplin dalam berangkat dan menjaga kerapian, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, menghormati guru yang sedang menyampaikan materi.

Wawancara wali kelas 2

Informan : Titi Khusnia S. Pd
Hari, tanggal : Jumat, 17 Mei 2024
Waktu : 10.00 WIB-selsai
Tempat : Ruang Kelas 2

1. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan dikelas? Apakah ibu sudah mengajar sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah? Bagaimana pendekatan dan metode belajar yang ibu gunakan?

Jawab :

2. Apakah dengan pendekatan dan metode yang digunakan mendapatkan respon yang positif dari siswa?

Jawab :

3. Menurut ibu apa itu pendidikan karakter?

Jawab :

4. Sudahkah ibu menerapkan pendidikan karakter itu pada siswa dikelas?

Jawab : iya sudah

5. Menurut ibu seberapa penting pendidikan karakter diterapkan di sekolah dasar?

Jawab :

6. Menurut ibu apa perbedaan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab :

7. Apakah pembelajaran karakter disiplin dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab :

8. Bagaimana cara ibu menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?

Jawab :

9. Adakah media pembelajara atau sarana yang mendukung pelaksanaan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab :

10. Apakah ibu selalu memberikan tugas kepada siswa?

Jawab : iya setiap hari pastinya saya berikan tugas untuk melihat seberapa kemampuan siswa

11. Adakah konsekuensi sendiri jika anak tidak menaati peraturan yang ada seperti tidak mengerjakan tugas?

Jawab : ada

12. Menurut ibu contoh karakter disiplin dan tanggung jawab itu seperti apa?

Jawab :



Wawancara wali kelas 3

Informan : Sumiyati S. Pd
Hari, tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Waktu : 12.00 WIB-selesai
Tempat : Ruang kelas 3

1. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan dikelas? Apakah ibu sudah mengajar sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah? Bagaimana pendekatan dan metode belajar yang ibu gunakan?

Jawab : Pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.00 anak sudah mulai berdoa dan membaca asmaul husna, setelah selesai berdoa guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan setelah itu menerangkan materi atau tujuan yang akan dicapai. Sudah sesuai standar pemerintah yaitu menggunakan K13 dengan RPP karena untuk kelas 3 belum menerapkan KM yaitu dengan memakai Modul Ajar. Metode yang saya gunakan yaitu metode diskusi dalam kelompok

2. Apakah dengan pendekatan dan metode yang digunakan mendapatkan respon yang positif dari siswa?

Jawab : iya karena dengan metode tersebut siswa akan menjadi aktif dalam pembelajaran.

3. Menurut ibu apa itu pendidikan karakter?

Jawab : menurut saya pendidikan karakter adalah pendidikan yang sangat penting untuk diterapkan pada siswa mulai sejak dini.

4. Sudahkah ibu menerapkan pendidikan karakter itu pada siswa dikelas?

Jawab : iya sudah

5. Menurut ibu seberapa penting pendidikan karakter diterapkan di sekolah dasar?

Jawab : sangat penting sekali, karena dengan diterapkannya pendidikan karakter, siswa akan terkontrol kesopannya dan tertanam sifat disiplin, tanggung jawab dan karakter yang lainnya.

6. Menurut ibu apa perbedaan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : Untuk karakter disiplin itu menurut saya seperti siswa disiplin dalam wudu, disiplin dalam belajar dan disiplin dalam ibadah, sedangkan untuk karakter tanggung jawab sendiri itu siswa memiliki rasa tanggung jawab sebagai siswa dengan mengerjakan tugas yang diberikan ataupun tanggung jawab menjaga nama baik sekolah.

7. Apakah pembelajaran karakter disiplin dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab : iya sudah

8. Bagaimana cara ibu menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?

Jawab : dengan pembiasaan karena jika anak dibiasakan melakukan hal apapun itu maka anak akan terbiasa.

9. Adakah media pembelajaran atau sarana yang mendukung pelaksanaan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : Dengan menggunakan fasilitas yang ada

10. Apakah ibu selalu memberikan tugas kepada siswa?

Jawab : iya

11. Adakah konsekuensi sendiri jika anak tidak menaati peraturan yang ada seperti tidak mengerjakan tugas?

Jawab : ada, guru akan memberikan sanksi kepada siswa yaitu diberi soal tambahan di waktu akhir pembelajaran dan kadang juga disuruh menulis asmaul husna sampai selesai.

12. Menurut ibu contoh karakter disiplin dan tanggung jawab itu seperti apa?

Jawab : contohnya yaitu berangkat sekolah tepat waktu memakai pakaian yang rapi dan menaati aturan yang ada, sedangkan untuk tanggung jawab itu seperti mengerjakan tugas, melakukan jadwal piket dan mematuhi aturan.

Wawancara wali kelas 4

Informan : Dhian Kusumawati S. Pd. I

Hari, tanggal : Senin, 25 Mei 2024

Waktu : 09.00-selesai

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan dikelas? Apakah ibu sudah mengajar sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah? Bagaimana pendekatan dan metode belajar yang ibu gunakan?

Jawab : dengan membuat atau menyiapkan modul ajar yaitu menyusun TP, dan harus mempelajari terlebih dahulu materi sebelum kita menjelaskan kepada siswa

2. Apakah dengan pendekatan dan metode yang digunakan mendapatkan respon yang positif dari siswa?

Jawab : iya, dilihat dari semangat belajar dan keaktifan siswa

3. Menurut ibu apa itu pendidikan karakter?

Jawab : menurut saya pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan perilaku budi pekerti dan sopan santun

4. Sudahkah ibu menerapkan pendidikan karakter itu pada siswa dikelas?

Jawab : iya sudah

5. Menurut ibu seberapa penting pendidikan karakter diterapkan di sekolah dasar?

Jawab : sangat penting dimana anak sekarang itu sangat perlu didikan karakternya apalagi untuk tingkatan sekolah dasar.

6. Menurut ibu apa perbedaan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : karakter disiplin adalah karakter yang terlihat pada diri anak dimana anak

7. Apakah pembelajaran karakter disiplin dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab : iya sudah

8. Bagaimana cara ibu menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?

Jawab : memberikan motivasi dan keteladanan dan mengajarkan untuk mematuhi aturan

9. Adakah media pembelajara atau sarana yang mendukung pelaksanaan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : menggunakan media seadanya dan memanfaatkan fasilitas sekolah

10. Apakah ibu selalu memberikan tugas kepada siswa?

Jawab : iya tetapi tidak setiap harinya diberi tugas, saya memberi tugas 2 hari sekali.

11. Adakah konsekuensi sendiri jika anak tidak menaati peraturan yang ada seperti tidak mengerjakan tugas?

Jawab : dikasih teguran dan menyuruh siswa untuk menulis suratn pendek.

12. Menurut ibu contoh karakter disiplin dan tanggung jawab itu seperti apa?

Jawab : contoh karakter disiplin yaitu dengan berangkat tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, contoh karakter tanggung jawab yaitu membersihkan kelas sesuai jadwal piket masing-masing

Wawancara wali kelas 5

Informan : Abdul Latif S. Pus
Hari, tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Waktu : 10.00 WIB-selesai
Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana pembelajaran yang bapak lakukan dikelas? Apakah bapak sudah mengajar sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah? Bagaimana pendekatan dan metode belajar yang bapak gunakan?

Jawab : mengikuti pedoman yang ada. Sebelum memulai pembelajaran guru perlu menyiapkan perencanaan yaitu mulai dari TP, materi Modul ajar KKTP, kalau dulu masih pakainya KKM. Metode langsung pengalaman agar tidak monoton dengan metode ceramah, peran sebagai tokoh dan pemanfaatan krombok (komputer mini), anak diajak untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode problem safling (pemecahan masalah)

2. Apakah dengan pendekatan dan metode yang digunakan mendapatkan respon yang positif dari siswa?

Jawab : iya tentunya ketika siswa diikut sertakan dan langsung terjun lapangan, maka siswa akan bebas dalam bereksperimen, siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pemanfaatan crombok, siswa sangat antusias ketika diberi permasalahan yang diberikan guru dan krgiatan yang ditunggu yaitu ketika penilaian pembelajaran menggunakan kuisis model kertas.

3. Menurut bapak apa itu pendidikan karakter?

Jawab : menurut saya pendidikan karakter sekarang itu memprihatinkan sekali karena sebagian besar pendidikan karakter siswa sangat kurang atau minim. Banyak sekali siswa yang memiliki sopan santun yang kurang dan perlu dikembangkan lagi terkait pendidikan karakter. Kita sebagai pendidik tentunya dalam mengembangkan pendidikan karakter sebaiknya dengan memberi ccontoh bukan hanya memerintah.

4. Sudahkah bapak menerapkan pendidikan karakter itu pada siswa dikelas?

Jawab : sudah sesuai peraturan kelas yang sudah disepakati

5. Menurut bapak seberapa penting pendidikan karakter diterapkan di sekolah dasar?

Jawab : sangat penting dan sangat perlu sekali diterapkan diperkembangan zaman sekarang pendidikan karakter itu sangat penting bagaimana memanfaatkan teknologi dengan baik, penerapan pendidikan karakter dilingkungan sekolah.

6. Menurut bapak apa perbedaan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : karakter disiplin adalah suatu karakter yang sangat baik dalam menghargai waktu, bagaimana kita mengatur waktu dengan baik karena sebagai guru tentunya mempunyai tanggung jawab keluarga untuk itu kita harus bisa memanfaatkan waktu sebaikbaiknya. Sedangkan karakter tanggung jawab itu sikap bagaimana ketika kita sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengajar dan mendidik. Tanggung jawab itu bisa melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh sungguh-sungguh, totalitas dan loyalitas terhadap tugas tersebut.

7. Apakah pembelajaran karakter disiplin dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab : iya sudah

8. Bagaimana cara bapak menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?

Jawab : ketika guru memberikan tugas atau PR tentunya ada batas waktu pengerjaan atau pengumpulan, maka siswa tersebut diingatkan terlebih dahulu ketika tidak mengorejakan PR pada waktu yang sudah ditentukan, siswa akan mengerjakan tugas diluar kelas tujuannya agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab dan kedisiplinan.

9. Adakah media pembelajaran atau sarana yang mendukung pelaksanaan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Jawab : saya menggunakan fasilitas sekolah yaitu dengan menggunakan crombok dalam penerapan karakter pada siswa.

10. Apakah bapak selalu memberikan tugas kepada siswa?

Jawab : iya tetapi tidak setai waktu saya memberikan tugas.

11. Adakah konsekuensi sendiri jika anak tidak menaati peraturan yang ada seperti tidak mengerjakan tugas?

Jawab : diberi hukuman tetapi yang tidak memberatkan siswa

12. Menurut bapak contoh karakter disiplin dan tanggung jawab itu seperti apa?

Jawab : seperti yang sudah saya jelaskan terkait pengertian disiplin dan tanggung jawab jadi untuk contohnya sendiri itu pasti yang pertama, siswa harus menaati aturan yang ada, selalu berangkat sekolah, selalu mengerjakan tugas yang diberikan, memakai pakaian yang rapih.



Lampiran 3. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5350/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

07 November 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 2 Karang Sari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sinarti Rahayu
2. NIM : 2017405116
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dari siswa
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 2 Karang Sari
3. Tanggal Observasi : 08-11-2023 s.d 22-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KARANGMONCOL
SD NEGERI 2 KARANGSARI
Jln Kaliputih-Karangsari-Karangmoncol 53355 Telp 08282913838

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 55 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD Negeri 2 Karangsari menerangkan bahwa:

Nama : Sinarti Rahayu
NIM : 2017405116
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 Januari 2002
Jurusan/ Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto
Semester : 7

Telah benar-benar sudah melakukan **Observasi Pendahuluan** dari tanggal 8 sampai 22 November 2023 di SD Negeri 2 Karangsari dengan judul penelitian :
“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 2 Karangsari”
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karangsari, 27 November 2023

Kepala Sekolah


Wahjo, S.Pd
NIP. 196606011993011003

Lampiran 5. Blangko Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI **JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : Sinarti Rahayu |
| 2. NIM | : 2017405116 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Semester | : 6 |
| 5. Penasehat Akademik | : Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd. |
| 6. IPK (sementara) | : 3.83 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Tata Tertib Sekolah DI SD N 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
2. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19760610200312 1 004

Purwokerto, 06 Juni 2023

Yang mengajukan,

Sinarti Rahayu
NIM. 2017405116

Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

No. 162 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa
di SD Negeri 2 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga**

Sebagaimana disusun oleh:


Nama : Sinarti Rahayu
NIM : 2017405116
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,
Kordinator Prodi


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Periksa


Dr. DONNY KHOIRUL AZIZ, M. Pd. I
NIP. 198509292011011010

Lampiran 7. Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2038/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024 06 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karang Sari
Kec. Karangmoncol
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Sinarti Rahayu
2. NIM : 2017405116
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Karang Sari RT 1 RW 09 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa di SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 2 Karang Sari
3. Tanggal Riset : 07-05-2024 s/d 07-07-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 8. Surat Keterangan telah Melakukan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KARANGMONCOL
SD NEGERI 2 KARANGSARI
Jln Kaliputih-Karang Sari-Karangmoncol 53355 Telp08282913838

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 /61 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD Negeri 2 Karang Sari menerangkan bahwa:

Nama : Sinarti Rahayu
NIM : 2017405116
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 Januari 2002
Jurusan/ Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto
Semester : 9

Telah benar-benar sudah melakukan **Riset Individu** dari tanggal 7 Mei sampai 7 Juni 2024 di SD Negeri 2 Karang Sari dengan judul penelitian :

“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 2 Karang Sari”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karang Sari, 22 Agustus 2024
Kepala Sekolah



Warino, S.Pd
196606011993011003

Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinarti Rahayu
NIM : 2017405116
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. H. Asdlori M. Pd. I
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab siswa di SD Negeri 2 Karang Sari kecamatan karangmoncol kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	30/04/2024	Bimbingan setelah semprom	[Signature]	[Signature]
2	10/06/2024	Pendidikan Disiplin harus dipisah dengan karakter tanggung jawab di sekolah tersebut	[Signature]	[Signature]
3	20/06/2024	Jawab di sekolah tersebut	[Signature]	[Signature]
4	10/07/2024	Bab II harus ditambahi lagi teorinya	[Signature]	[Signature]
5	17/07/2024	Bab III Dijelaskan jenis penelitiannya	[Signature]	[Signature]
6	08/08/2024	Revisi keseluruhan bab 1-5	[Signature]	[Signature]
7	20/08/2024	Revisi Bab IV dan Bab V	[Signature]	[Signature]
8	10/09/2024	Revisi Abstrak	[Signature]	[Signature]
9	19/09/2024	Masing-masing poin diberi puastan	[Signature]	[Signature]
10	25/09/2024	Sistematika penulisan	[Signature]	[Signature]
11	02/10/2024	Ditambahi Analisisnya	[Signature]	[Signature]
12	09/10/2024	Acc Munagsoah	[Signature]	[Signature]

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 09 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

[Signature]

Prof. Dr. H. Asdlori M. Pd. I
NIP. 19630310199103 1 003

Lampiran 10. Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sinarti Rahayu
NIM	:	1017405116
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqsyah.
2. Telah mendapatkan minimal C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqsyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto,
Yang Menyatakan

Sinarti Rahayu

Lampiran 11. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.1545/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sinari Rahayu
NIM : 2017405116
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai : 92 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 01 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12. Surat Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4298/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SINARTI RAHAYU
NIM : 2017405116
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 02 September 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 13. Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19901/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SINARTI RAHAYU
NIM : 2017405116

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	98
# Tartil	:	80
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 09 Jun 2023


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14. Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهرى الإسلامية الحكومية بوزوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.uinsatzu.ac.id

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-797 /Un.19/K. Bhs/PP/0096/2023

This is to certify that

Name: **SINARTI RAHAYU**
Place and Date of Birth: **Purbalingga, 15 Januari 2002**
Has taken: **IQIA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **10 Mei 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
حل وتاريخ الميلاد
وقد غاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 53 Reading Comprehension: 58
فهم السمع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : **539** المجموع الكلي :

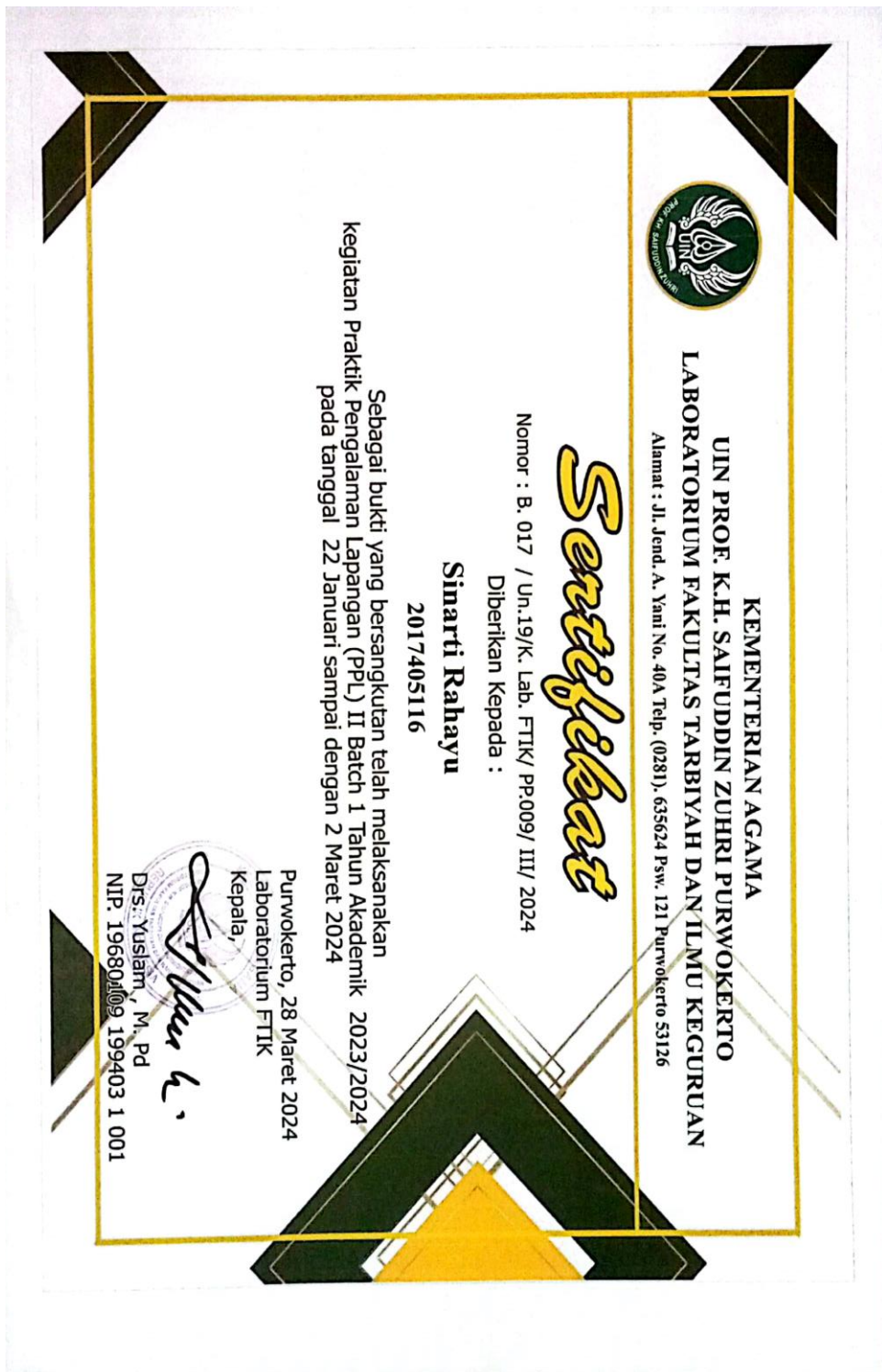
The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهرى الإسلامية الحكومية بوزوكرتو.
Purwokerto, 10 Mei 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004




ERTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
IQIA
Institusi al-Quran ala al-Ulman al-Andalusiyan

Lampiran 16. Sertifikat PPL 2



Lampiran 17. Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '1655/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name 'SINARTI RAHAYU' and NIM '2017405116' are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 'A'. A small portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom left.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1655/K.LPPM/KKN.52/09/2023


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : SINARTI RAHAYU
NIM : 2017405116

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 91 (A).



Certificate Validation

Lampiran 18. Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

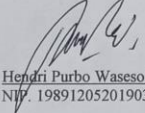
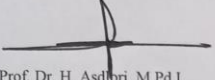
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Sinarti Rahayu
NIM	: 2017405116
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun	: 2020
Judul Skripsi	: Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 2 Karangsari Karangmoncol Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 09 Oktober 2024

Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI	Dosen Pembimbing
 Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I NIP. 19891205201903 1 011	 Prof. Dr. H. Asidbri, M.Pd.I NIP. 19630310199103 1 003

Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Sinarti Rahayu
NIM : 2017405116
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 15 Januari 2002
Alamat rumah : Karang Sari RT 01 RW 09 Kecamatan
Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
Nama ayah : Khasan Mukhotib (alm)
Nama ibu : Martini

B. Riwayat Pendidikan

TK : -
SD / MI : SD Negeri 2 Karang Sari
SMP / MTs : MTs Ma'arif NU 04 Tamansari
SMA / MA : MA Al Huda Karangmoncol
S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purbalingga, 10 Oktober 2024



Sinarti Rahayu

NIM. 2017405116